



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**POLA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER (AKHLAK MAHMUDAH)
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA
SUNGAI MANAU KECAMATAN SUNGAI MANAU
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI



**RIFHATUL HUSNA
NIM: 201190093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**POLA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DALAM
MEMBENTUK KARAKTER (AKHLAK MAHMUDAH)
SISWA KELAS XI MADRASAH ALIYAH SWASTA
SUNGAI MANAU KECAMATAN SUNGAI MANAU
KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**RIFHATUL HUSNA
NIM: 201190093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN
THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584138 website : www.Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahawa skripsi saudara:

Nama : Rifhatul Husna

NIM : 201190093

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing I

Dr.H.Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I
NIP. 199108152915031009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584138 website : www.Uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hak Cipta : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rifhatul Husna

NIM : 201190093

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II

Husarida, S.Pd., M.Sc. Ed
NIDN. 2008069301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan I. Sutan Djuanda - Muarobukan KM. 10,5 km Sungai Duren Kab. Muaralaba 36363
Telp/Fax 0741/583183-584118 website: www.iain.jambi.ac.id

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-264D.I/KP.01.2/ 44/2023

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Nama : Rifhatul Husna
NIM : 201190093
Telah dimunaqasyahkan pada : Jum'at, 14 April 2023
Nilai Munaqasyah : 82(A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Hindun M. Pd.
NIP. 197101091997032002

Penguji I

Ismail Fahri M. Ag.
NIP. 197004240999031004
Pembimbing I

Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari M. Pd.
NIP. 199108152915031009

Sekretaris Sidang

M. Fahuda M. Pd.
NIP.

Penguji II

Khoirul Anwar M. Pd.
NIDN. 2925129501
Pembimbing II

Husarida M. Sc. Ed.
NIDN. 2008069301

Jambi, 16 April 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. H. Fadlillah M. Pd.
NIP. 196707111992032004

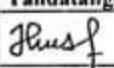
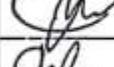
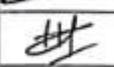
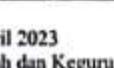
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Skripsi dengan judul "Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin" yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 14 April 2023
 Jam : 07.30-09.00 Wib
 Tempat : Ruang Sidang FTK UIN STS Jambi
 Nama : Rifhatul Husna
 NIM : 201190093
 Judul : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

Telah diperbaiki sebagai mana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1	Dr. Hj Hindun, M. Pd.I (Ketua Sidang)		13 April 2023
2	Yahuda, M. Pd (Sekretaris Sidang)		17/04 2023
3	Ismail Fahri, M. Ag (Penguji I)		01/05 2023
4	Khoirul Anwar, M. Pd. (Penguji II)		17/04 2023
5	Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I (Pembimbing I)		04/04 2023
6	Husarida, M.Sc.Ed (Pembimbing II)		17/04 2023

Jambi, 16 April 2023
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi


 Dr. H. Fadilah, M.Pd
 NIR. 196707111992032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Jambi-Ma Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rifhatul Husna
NIM : 201190093
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

Menyatakan bahwa tugas akhir (Skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (Skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ternyata dalam tugas akhir (Skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, Maret 2023

Mahasiswa



Rifhatul Husna

NIM. 201190093

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti dalam sekeliling saya.

Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk ayahanda tercinta **M.Tobri** dan ibunda tercinta **Aslamiah** beliau lah senantiasa mendoakan setiap saat, memberikan motivasi, dukungan serta membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan tak luput juga saya berterimakasih untuk kakak saya **Rahmaniah, S.H** dan adek saya **Zam-Zamer** yang senantiasa memberi motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, tetapi saya harap isinya tetap memberi manfaat sebagai ilmu dan pengetahuan bagi para pembacanya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: *Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu):
Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu
bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah
kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat.
Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu,
dan kamu selalu berpaling.*

(QS. AL-BAQORAH :83)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘Alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. Sebagai pencipta, pengatur, dan pemelihara alam semesta ini, dan Yang Maha Kuasa serta maha berkehendak atas apa yang dikehendaknya, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah proposal yang berjudul : **“Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) Siswa Kelas Xi Di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin ”**. Shalawat dan salam penulis doakan semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa rahmat bagi semua alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai satu syarat untuk meraih sarjana program S.1 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Namun berkah dari Allah Swt. Serta usaha-usaha penulis, skripsi ini juga dapat diselesaikan.

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini, karna namun keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih dapat kejanggalan dan kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’aidi Asy’ari, MA, Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak , Boby Syefrinando, M.Si Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

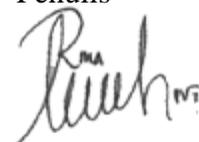
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi
5. ibuk Husarida, M.Sc.Ed sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan penulis dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan rasa tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
 6. Bapak ibuk Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk meneliti di sekolah.
 7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Pengelola Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta karyawan yang telah membantu penulis dalam melengkapi referensi dalam penulisan skripsi ini.
 8. Kepada sahabat penulis yang bernama Syamsimar Hayati, Dila Sukmi Gustia, Uswatun Khasanah dan Sumar Fiana yang tak luput memberikan motivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terimakasih yang sebesar besarnya.
 9. Kepada teman-teman sejawat dan seperjuangan dan tak luput memberikan motivasi yang terkhususnya kepada teman kelas saya PAI-C. Dan teman-teman seperjuangan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu Semoga kesuksesan senantiasa mengiringi langkah kita semua.
- Kemudian dari pada itu, sebagai karya manusia tentu dalam skripsi ini ada terdapat kesalahan dan kekurangan. Untuk itu kepada seluruh pembaca diharapkan kesediaannya untuk mengkritik skripsi ini yang sifatnya membangun, seterusnya mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Amiin yaa rabbal alamin.

Jambi, Maret 2023

Penulis



Rifhatul Husna

NIM: 201190093

ABSTRAK

Nama : Rifhatul Husna
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI Di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin .

Skripsi ini membahas tentang Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) melalui perkembangan mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter (*Akhlak Mahmudah*) adalah karakter yang bersumber dari ajaran Islam atau karakter yang bersifat islami. Pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin melalui pengembangan mata pelajaran akidah akhlak memiliki beberapa cara, di antaranya: kepala madrasah memerintahkan kepada guru yang menguasai mata pelajaran akidah akhlak untuk mencermati secara seksama tentang pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah agar dapat dilaksanakan ke dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi madrasah dan memperhatikan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*), guru menguasai mata pelajaran akidah akhlak diberikan kebebasan untuk mengembangkan karakter yang telah ada, sesuai dengan tingkatan jenjang masing-masing kelas dan menjalin komunikasi antara wali kelas dan guru bimbingan konseling untuk melihat sejauh mana pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) pada peserta didik serta pemanfaatan dinding dengan tulisan kata-kata bijak dan hikmah.

Kata kunci: Akidah Akhlak, pola pembelajaran, Karakter (*Akhlak Mahmudah*)

ABSTRACT

Name : Rifhatul Husna
Department : *Islamic Religious Education*
Title : *Learning Patterns of Akidah Akhlak in Forming Character (Akhlak Mahmudah) of Class XI Students at the Sungai Manau Private Madrasah Aliyah, Sungai Manau District, Merangin Regency.*

This thesis discusses the Learning Patterns of Akidah Akhlak in Forming Character (Akhlak Mahmudah) of Class XI Students at the Sungai Manau Private Madrasah Aliyah, Sungai Manau District, Merangin Regency. The purpose of this research is to analyze the formation of character (Akhlak Mahmudah) through the development of the Akidah Akhlak subject. This study uses a qualitative method with data collection instruments through observation, interviews, and documentation. The results of the research show that character (Akhlak Mahmudah) is a character originating from Islamic teachings or Islamic character. The formation of character (Akhlak Mahmudah) in the Private Madrasah Aliyah Sungai Manau, Sungai Manau District, Merangin Regency through the development of akidah akhlak subjects has several ways, including: the head of the madrasa instructs teachers who teach akidah akhlak subjects to pay close attention to the character education that has been proclaimed by the government so that it can be implemented into learning in accordance with the conditions of the madrasa and paying attention to the vision and mission of the madrasa relating to character formation (Akhlak Mahmudah), teachers who teach akidah moral subjects are given the freedom to develop existing characters, according to their respective levels each class and establish communication between the homeroom teacher and the guidance and counseling teacher to see how far the learning of the Akidah Akhlak is in forming character (Akhlak Mahmudah) in students and using walls with written words of wisdom and wisdom.

Keywords: *Akidah Akhlak, learning pattern, Character (Akhlak Mahmudah)*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pola Pembelajaran Akidah Akhlak	9
1) Pengertian Pola Pembelajaran.....	9
2) Pengertian Akidah Akhlak	12
3) Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	14
2. Karakter (<i>Akhlakul Mahmudah</i>).....	15
1) Pengertian Karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>).....	15
2) Sumber dan Ruang Lingkup Karakter.....	16
3) Metode Pembentukan Karakter.....	18
4) Nilai-Nilai Karakter	20
5) Karakter (Akhlak Mahmudah) di Madrasah Aliyah	22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jember

BAB III METODE PENELITIAN

B. Studi Relevan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Tektik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis data	32
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	36

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau	37
2. Latar Geografik Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau	37
3. VISI dan MISI Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau.....	38
4. Struktur Organisasi	39
5. Keadaan Guru dan Siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau	41
6. Serana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau	44
B. Temuan Khusus.....	46
1. Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.....	46
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membentuk Karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.....	54
3. Solusi yang Dilakukan dalam Pembentukan Karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin	60



BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	68
2. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Nama-Nama Guru dan Staf.....	42
Tabel 4.2 Keadaan siswa.....	43
Tabel 4.3 Nama-Nama Siswa Kelas XI	44
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana	45



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	73
Lampiran 2 Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 3 Dokumentasi.....	81
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Dospem 1	87
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Dospem 2.....	88
Lampiran 6 Riwayat Hidup.....	89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu keperluan pokok manusia, sebagaimana keperluan manusia terhadap makanan, minuman, pakaian, rumah, dan kesehatan yang harus terwujud. Hal ini karena manusia saat dilahirkan tidak mengetahui sesuatu apapun sebagaimana firman Allah didalam al-Qur'an Firman Allah SWT:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَا عَالَمَ إِلَّا عِنْدَ اللَّهِ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur." (Q.S. An-Nahl[16]:78) (Ramayulis, 2012:28).

Kemudian, Allah swt memberikan kemampuan hidup berupa pola pikir dan fitrah pada diri manusia yang dapat dikembangkan sampai batas maksimal (Ismail Yusanto, dkk. 2011:21).

Menurut Ibnu Abdil dan Ibnu Athiyah bahwa:

"Fitrah Allah itu adalah ciptaan dan bentuk atau karakter yang Allah ciptakan dalam diri manusia yang telah disiapkan sehingga dengannya manusia bisa mengidentifikasi dan membedakan berbagai ciptaan Allah, yang kemudian ia jadikan sebagai dalil untuk mengetahui mengimani Allah serta mengetahui syari'at-Nya" (Yahya Abdurrahman, 2003:10).

Dalam pandangan Islam pendidikan sangat penting bagi manusia, bahkan Allah SWT pun memuliakan kedudukan bagi orang yang berilmu.



Firman Allah SWT:

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang yang berilmu diantara kamu dan diantara orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S. Mujadilah[58]:11) (Al-Qur’an Tajwid, 2009: 543).

Dengan demikian, pendidikan sebagian kecil yang tidak terpisah dari hidup dan kehidupan manusia, bahkan pendidikan dapat dikatakan sebagai tonggak menentukan maju atau mundurnya suatu bangsa. Maka, pendidikan yang dibutuhkan manusia bukan hanya pendidikan yang bertujuan menguasai ilmu dan teknologi saja, melainkan juga berkaitan dengan pembentukan karakter manusia.

Dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, berpengalaman, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional,2013:7). Berdasarkan UU Sisdiknas tersebut, pendidikan yang diselenggarakan pemerintah adalah pendidikan yang diharapkan mampu mewujudkan penerus yang berkualitas, yaitu penerus yang tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan juga penerus yang memiliki kepribadian yang kuat, sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Hanya saja, sederet photo/lukisan (*potret*) buram kehidupan para pelajar saat ini, mulai dari tawuran antar pelajar, geng motor, tindakan kriminal, narkoba, seks bebas, hamil diluar nikah, aborsi, pemerkosaan, pelecehan seksual, dan peredaran video porno, dan HIV/AIDS, menunjukan bahwa pencapaian pendidikan nasional masih jauh dari harapan, bukan hanya belum berhasil meningkatkan kecerdasan dan keterampilan anak didik,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melainkan gagal dalam membentuk karakter dan watak kepribadian, bahkan terjadi adanya degradasi moral (Dede Tisna,2012:13).

Dibenarkan atau tidak, dunia pendidikan telah melupakan tujuan utama pendidikan adalah mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara sewaktu dan seimbang. Dunia pendidikan telah memberikan porsi yang sangat besar untuk mengetahui, tetapi melupakan perkembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam pembelajaran (Masnur Muslich,2011:17).

Maka untuk menjawab tantangan zaman, pemerintah melalui Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan sejumlah terobosan guna meningkatkan mutu pendidikan, salah satu pemberlakuan kurikulum 2013. Pemberlakuan kurikulum 2013 ini ditujukan untuk menghasilkan tulisan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif serta berkarakter (Yunus Abidin, 2014:11-12).

Pendidikan Akidah Akhlak tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja. Tetapi aspek moral dan membentuk seseorang berkarakter sangat ditekankan dan menjadi tujuan utama dari pelajaran akidah akhlak. Sedangkan karakter adalah “watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (Virtues) yang di yakini dan digunakan sebagai landasan cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak” (Annas Salahudin, 2013:44)

Karakter dalam islam yaitu antara lain: Taat kepada Allah SWT, syukur, ikhlas, sabar, tawakal, qanaah, percaya diri, rasional, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, bertanggung jawab, cinta ilmu, hidup sehat, berhatu-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, tepat janji, adil, rendah hati, mali berbuat salah, pemaaf, berhati lembut, setia, tekun, pekerja keras, berpikir positif, gigih, teliti, disiplin, antisipasi, bersemangat, dinamis, hemat, menghargai waktu, produktif, ramah, tabah, terbuka, tertib, taat peraturan, toleransi, peduli, kebersamaan, santun, berbakti kepada orang tua,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menghormati orang lain, menyayangi orang lain, pemurah, mengajak berbuat baik, berbaik sangka, empati, berwawasan kebangsaan, peduli lingkungan sekitar, menyayangi hewan dan menyayangi tumbuhan.

Dalam perspektif islam, karakter atau akhlak mulia merupakan dihasilkan proses penerapan ajaran agama yang meliputi keyakinan (akhlak) serta sistem aturan dan hukum islam (syariat). Akidah yang kuat dan lurus mendorong seorang muslim melaksanakan ajaran syariat yang ditunjukkan kepada Allah SWT sehingga terbentuk akhlak (karakter) mulia dalam dirinya. Islam menjadikan taqwa sebagai karakter tertinggi yang harus dimiliki setiap muslim. Bahkan Allah SWT menjadi takwa sebagai satu-satunya ukuran baik atau tidaknya seorang muslim di hadapannya.

Dalam hal ini, Pembelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang utama dengan nilai karakter menjadi syarat utama dalam pembentukan karakter peserta didik. Bahkan kegiatan agama islam di sekolah merupakan sarana untuk membiasakan peserta didik memiliki karakter mulia. Meskipun pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan pada pelajaran yang lain selain Akidah Akhlak.

Menurut ajaran Islam, hakikat pendidikan adalah mengembalikan nilai-nilai ilahiyah pada manusia (fitrah) dengan bimbingan Al- Qur'an dan As-sunnah (hadis) sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia (insan kamil). Dari uraian diatas betapa pentingnya pembentukan akhlak di tengah krisis yang terjadi saat ini. Pembentukan akidah akhlak bertujuan untuk memperbaiki dan memelihara akhlak atau budi pekerti manusia agar memiliki akhlak yang utama dan budi pekerti yang terpuji (akhlaqul mahmudah), serta terpelihara dari perbuatan tercela (akhlaqul mazmumah) (Toto Suharo dkk, 2005: 169).

Oleh karna itu, guru sebagai tenaga kependidikan salah satu faktor penentu keberhasilan tujuan pendidikan, karna guru langsung berkaitan dengan peserta didik untuk memberikan bimbingan yang menghasilkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tamatan yang diharapkan. Guru adalah sumber daya manusia yang menjadi perencana, pelaku dan penentu tercapainya tujuan pendidikan (Sofian Amri, 2013: 251).

Hubungan guru dengan peserta didik sejatinya harus harmonis, guru harus menjadi pribadi yang diidolakan, dicintai, dan disukai oleh peserta didik. Hal ini sangat berpengaruh untuk membentuk karakter yang baik pada peserta didik. Karena dengan itu para peserta didik pasti mengikuti apa yang diucapkan dan diperintahkan oleh guru. Dengan kata lain, peserta didik dapat menerimanya dengan sepenuh hati. Sehingga apa yang diucapkannya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan semangat yang kuat, pantang menyerah, berani berjalan dengan segala resiko. Karakter yang kuat merupakan suatu prasyarat untuk menjadi seorang pemenang dalam medan kompetisi seperti saat ini, dan yang akan datang. Begitupun sebaliknya, orang yang berkarakter lemah, mereka orang yang mudah menyerah, tidak memiliki prinsip dan keberanian, ia mudah menyerah, penakut sehingga langkahnya ceroboh. Oleh karena itu, pembentukan karakter ini harus dilakukan untuk membangun mental pemenang bagi generasi bangsa di masa yang akan datang (Jamal Ma'mur Asmani, 2013: 19-20).

Lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepercayaan masyarakat untuk menyelenggarakan dan melaksanakan pelayanan pendidikan dan memiliki tanggung jawab dalam menyiapkan generasi masa depan bangsa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi.

Berdasarkan observasi dikelas XI (sebelas) penulis melihat Sebagaimana sebagian sekolah telah menerapkan pendidikan karakter, namun pengembangan nilai-nilai karakter pada setiap sekolah berbeda-beda sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan kebijakan masing-masing sekolah. Oleh karena itu peneliti akan memfokuskan untuk melakukan penelitian tentang penerapan karakter (*akhlak mahmudah*). meskipun berbagai upaya yang dilakukan dalam membentuk Karakter peserta didik yang memiliki sikap disiplin yang tinggi, tidak menutup kemungkinan masih terjadinya penyimpangan sikap atau perilaku yang dilakukan oleh siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin, bukan hanya pelanggaran yang dilakukan ketika diluar kelas, namun ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung pun terjadi beberapa pelanggaran. Sebagaimana data yang peneliti dapat dari hasil observasi awal yaitu: Peneliti melihat pada saat guru menjelaskan pelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan, Masih ada beberapa siswa yang tidak patuh dengan perkataan guru, Beberapa dari mereka yang berperilaku kurang sopan baik saat didalam maupun diluar kelas, Saat berdo'a masih ada yang mengobrol dengan temannya dan masih ada yang tidak menjalankan tanggung jawab dengan baik, Dalam mengerjakan tugas masih ada yang mencontek teman serta keluar masuk kelas saat proses belajar mengajar berlangsung dengan berbagai alasan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, perlu kiranya diadakan penelitian tentang akidah akhlak berkaitan dengan akhlak mahmudah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter (*Akhlakul Mahmudah*) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin”.

B. Fokus Permasalahan

Untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data, maka penulis memfokuskan pada karakter religius, disiplin, tanggung Jawab, dan sopan santun, Sebagai Membentuk Karakter (*Akhlak mahmudah*) Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk Karakter (*akhlakul Mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?
2. Apasaja Kendala dalam membentuk Karakter (*Akhlakul Mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Swasta sungai manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

D. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk Karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
- b. Untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul Mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
- c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa kelas XI (sebelas) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Kegunaan Penelitian.

a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diinginkan dapat memberikan manfaat pemikiran sekaligus pemahaman dan memperluas khazanah pengetahuan tentang konsep pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa kelas XI di MAS Sungai Manau kecamatan sungai manau kabupaten merangin.

b. Kegunaan praktis

Setelah membahas mamfaat penelitian berdasarkan teoritis diatas, maka kali ini memgunakan dalam bentuk praktis yaitu diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini, maka sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam upaya guru meningkatkan minat belajar Siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang Pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan nilai-nilai karakter pada serta sebagai bahan acuan untuk perbaikan guru dalam meningkatkan kompetensinya pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas 11 MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Meragin.

3) Bagi Peneliti

Bagi Peneliti Memberikan pengalaman dan pengetahuan, Serta merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a) Pola Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pola Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pola memiliki arti gambar yang dipakai untuk contoh batik: corak dan sebagainya yang dipakai untuk contoh membuat baju dan sebagainya: model (Departemen, 2002, 673). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya pola merupakan cara atau tindakan yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Artinya, pola disini adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan mendinamisasikan proses belajar mengajar. Pola bisa disebut juga dengan metode.

Sementara pembelajaran merupakan terjemahan kata *instruction* (Inggris). Kata pembelajaran itu sendiri memiliki variasi pemaknaan. Meskipun demikian, dari variasi pemaknaan kata pembelajaran kebanyakan menunjuk pada upaya untuk membelajarkan siswa atau belajar

Pembelajaran merupakan suatu proses membimbing peserta didik agar belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku. Dalam pengertian ini menggambarkan bahwa guru harus lebih banyak memperhatikan kepentingan perkembangan peserta didik, guru dituntut harus mencari kesamaan, yaitu memberikan kemudahan pada peserta didik untuk belajar, membantu agar peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, mendorong peserta didik agar memiliki keterampilan belajar, sosial, kemandirian yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya secara optimal (Leli Halimah, 2017: 36).

Pembelajaran merupakan pilar utama pendidikan, “Komisi Pendidikan melihat bahwa hakikat pendidikan sesungguhnya adalah belajar

(*learning*)” (Aunurrahman, 2016: 6). Pembelajaran juga merupakan suatu usaha sadar guru/pengajar untuk membantu siswa, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Dengan kata lain “pembelajaran merupakan suatu perpaduan yang tersusun rapi. Perpaduan tersebut meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.” (Ega Rima Wati, 2016: 3)

Jadi, maksud dari pengertian diatas adalah pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru supaya peserta didik dapat memperluas pengalaman dan merupakan suatu proses untuk menyatukan suatu pekerjaan dengan pengalaman dibalik itu guru harus memperhatikan perkembangan peserta didik dan harus mencari persamaan peserta didik supaya mudah untuk memahami pelajaran, selanjutnya guru dapat membantu peserta didik memberi motivasi untuk belajar, memiliki semangat belajar, sosial dan membantu mengembangkan potensi untuk belajar secara optimal. Pembelajaran merupakan pilar utama bagi peserta didik, pembelajara juga merupakan suatu usaha pendidik untuk memebantu siswa supaya minat peserta didik semakin meningkat, contohnya seperti fasilitas, sarana dan prasarana yang mencukupi.

2. Macam-Macam Pola Pembelajaran

Menurut Barry Morris sebagaimana dikutip oleh Rusman, bahwa secara umum macam-macam pola pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Pola pembelajaran tradisional.

Pola pembelajaran ini merupakan sebuah pola pembelajaran yang umum terlihat pada kegiatan pembelajaran di tanah air. Pola pembelajaran semacam ini menjadikan seorang tenaga pendidik sebagai sumber pembelajaran utama bagi para peserta didiknya dalam kegiatan pembelajaran. Ciri-cirinya, biasanya para tenaga pendidik memberikan pembelajaran menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara langsung kepada para peserta didiknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Pola pembelajaran dibantu media.

Pola pembelajaran yang semacam ini sebenarnya tetap menjadikan seorang tenaga pendidik sebagai sumber utama dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung bagi para peserta didik. Namun perbedaan utamanya dengan pola pembelajaran tradisional adalah pada pembelajaran ini seorang tenaga pendidik tidak lagi menyampaikan materi pembelajaran secara lisan atau langsung tetapi dapat menggunakan bantuan media pembelajaran berupa alat maupun strategi pembelajaran.

c. Pola pembelajaran memanfaatkan media

Pola pembelajaran yang seperti ini memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari pola pembelajaran dibantu media. Kalau pada pola pembelajaran dibantu media kehadiran media pembelajaran hanya sebagai tambahan atau pembantu saja maka pada pola pembelajaran yang satu ini kehadiran media pembelajaran menjadi satu bagian penting dengan tenaga pendidik. Sehingga sering dikatakan bahwa pola pembelajaran yang satu ini merupakan pola pembelajaran yang menyeluruh karena telah mencakup tenaga pendidik, model dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

d. Pola pembelajaran bermedia

Pola pembelajaran yang satu ini memiliki ciri-ciri utama yakni media pembelajaran menjadi sumber utama dari kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dan disini peran tenaga pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran sangatlah terbatas karena kegiatan pembelajaran akan dapat dilakukan peserta didik dengan sendirinya menggunakan media pembelajaran yang telah disiapkan (Rusman,2013,134-135).

Pola pembelajaran tersebut memberikan gambaran bahwa seiring dengan pusatnya perkembangan media pembelajaran, baik *software* maupun *hardware*, akan membawa perubahan beralihnya peranan guru sebagai penyampaikan pesan. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memperoleh informasi dari berbagai media dan sumber belajar, baik itu dari buku, siaran radio pembelajaran, televisi pembelajaran dan lain-lainnya. Pada masa sekarang ini atau dimasa yang akan datang, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi ia harus mulai berperan sebagai *director of learning*, yaitu sebagai pengelola belajar yang memfasilitasi kegiatan belajar siswa melalui eksploitasi dan memaksimalkan berbagai sumber belajar. Bahkan, bukan tidak mungkin dimasa yang akan datang peran media sebagai sumber informasi utama dalam kegiatan pembelajaran (pola pembelajaran bermedia), seperti halnya penerapan pembelajaran berbasis komputer, disini peran guru hanya sebagai menyediakan Fasilitas belajar saja

3. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah secara bahasa berasal dari kata :('aqida- ya'qidu-aqidatan) yang berarti ikatan, atau perjanjian, secara istilah akidah adalah keyakinan hati atas sesuatu, sedangkan, Kata akhlak berasal dari bahasa Arab Khuluq yang jamanya akhlak menurut bahasa, akhlak adalah perang, tabiat, dan agama. kata tersebut mengandung segisegi persesuaian dengan perkataan khalaq yang berarti “ kejadian” serta erat hubungannya dengan kata khaliq yang berarti “ pencipta” dan mahluk yang berarti “ yang diciptakan (Rosihon Anwar, 2010: 11).

Jadi akidah akhlak merupakan keadaan batin seseorang yang menjadi lahir batinnya. Sedangkan akhlak lebih luas artinya “dari pada moral dan etika yang sering dipakai dalam bahasa indonesia sebab akhlak meliputi segi- segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriyah maupun batiniyah seseorang.” Ada pula yang menyamakan karena keduanya membahas masalah baik dan buruk tingkah laku manusia, Sedangkan Al- Ghazali menerangkan adanya empat pokok keutamaan akhlak yang baik, yaitu :

- 1) Mencari hikmah. Hikmah adalah keutamaan yang lebih baik. ia memandang bentuk hikmah yang harus dimiliki seseorang, yaitu berusaha mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan semua hal.

- 2) Bersikap berani. Berani berarti sikap yang dapat mengendalikan kekuatan amarahnya dan akal untuk maju. Orang yang memiliki akhlak yang baik biasanya pemberani, dapat menimbulkan sifat- sifat yang mulia, suka menolong, cerdas, dapat mengendalikan jiwanya suka menerima saran dan kritik orang lain, penyantun, memiliki perasaan kasih dan cinta.
- 3) Bersuci diri. Suci berarti mencapai fitrah, yaitu sifat yang dapat mengendalikan syahwatnya dengan akal dan agama. Orang yang memiliki sifat fitrah dapat menimbulkan sifat- sifat pemurah, pemalu, sabar, toleransi, sederhana, suka menolong, cerdik, dan tidak rakus. Fitrah merupakan suatu potensi yang diberikan Allah, yang cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.
- 4) Berlaku Adil. Adil ditandai dengan sikap seseorang yang dapat membagi haknya sesuai dengan fitrahnya atau mampu menahan kemarahannya dan hawa nafsunya syahwatnya untuk mendapatkan hikmah dari peristiwa yang terjadi. Adil dapat pula dimaknai sebagai tindakan berdasarkan keputusan yang dilakukan dengan cara tidak berat sebelah atau merugikan satu pihak tetapi saling menguntungkan. pepatah mengatakan langit dan bumi ditegakkan dengan keadilan.

Berdasarkan empat keutamaan akhlak di atas peneliti memperoleh pemahaman bahwa mencari hikmah, bersikap berani, bersuci diri, dan berlaku adil. mencari hikmah sangatlah penting karena hikmah berusaha mencapai kebenaran dan ingin terlepas dari semua kesalahan semua hal. bersikap berani, berani disini maksudnya mengendalikan sikap amarahnya, orang yang mempunyai akhlak yang baik orangnya pemberani suka menolong. Bersuci diri maksudnya fitrah disini suatu potensi yang diberikan Allah, yang cenderung kepada kebaikan dan mendorong manusia untuk berbuat baik.

Berlaku adil disini tidak berat sebelah akan tetapi seimbang dalam melakukan keputusan dalam berbagai hal. Orang mempunyai akhlak baik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dapat bergaul dengan masyarakat secara luas, karena dapat melahirkan sifat saling cinta mencintai dan saling tolong menolong. Sebaliknya orang yang tidak memiliki yang baik, tidak dapat bergaul dengan masyarakat secara harmonis, karena sifatnya dibenci oleh masyarakat umumnya.

Akhlak yang baik bukanlah semata-mata teori yang muluk-muluk, melainkan sebagai tindak tanduk manusia yang keluar dari hati. Akhlak yang baik merupakan sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya. Suatu perbuatan yang dilihat merupakan “gambaran dari sifat-sifatnya tertanam dalam jiwa baik atau jahat” (Zubaedi, 2011: 99-100).

4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Fungsi Pembelajaran Akidah Akhlak.

1. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Akidah Akhlak.
4. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal yang negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.
6. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya.
7. Penyaluran peserta didik untuk mendalami Akidah Akhlak pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi (Zubaedi, 2011: 3).

Dari ketujuh fungsi pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa, penanaman nilai ajaran Islam sangatlah penting di ajarkan dari sejak usia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dini, baik itu penanaman keimanan kepada Allah SWT serta akhlak mulia yang akan ditanamkan terlebih dahulu di lingkungan keluarga. Penyesuaian mental peserta didik sangat berpengaruh terhadap lingkungan, perbaikan kesalahan atau kelemahan peserta didik dalam keyakinan maksudnya seorang guru itu harus menegur peserta didiknya jika melenceng dari keyakinan pengamalan ajaran Islam, dan mencegah peserta didik dari hal-hal yang bersifat negatif dari lingkungannya, serta memberi penyaluran kepada peserta didik untuk mendalami Akidah Akhlak pada pembelajaran yang lebih tinggi, sehingga fungsi pembelajaran akidah akhlak sangatlah penting dalam kehidupan kita sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Madrasah Aliyah

Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengamalan peserta didik tentang Akidah dan Akhlak Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dan meningkat kualitas keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pembelajaran yang lebih tinggi.

b) Karakter (*Akhlakul Mahmudah*)

1. Pengertian Karakter (*Akhlakul Mahmudah*)

Dalam perspektif Islam, karakter identik dengan akhlak. Kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yaitu al-akhlak yang merupakan bentuk jamak dari kata al-khuluq. Menurut Ibnu Manzhur, al-khuluq adalah at-tabi'ah yang artinya tabiat, watak, pembawaan; atau as-sajiyah yang artinya tabiat, pembawaan, karakter. Imam Abu Hamadi al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam (terpatri) dalam jiwa yang darinya menimbulkan perbuatan-perbuatan yang gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (perenungan) terlebih dahulu (Heri Gunawan, 2012: 5).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut bahasa, karakter berarti watak, sifat, tabiat. Berkarakter berarti mempunyai tabiat (Peter & Yenny, 2002:102). Dalam Islam, karakter itu identik dengan akhlak. Akhlak menurut bahasa Arab, berarti perangai, tabiat, kelakuan, watak dasar, kebiasaan, peradaban yang baik, dan agama. Dengan demikian, karakter adalah perilaku, sifat, tabiat, akhlak yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Karakter ini intinya adalah akhlak Mahmudah. Akhlak Mahmudah adalah suatu sifat, tabiat dan perilaku yang menunjukkan adanya hubungan baik dengan Allah (Khaliq) dan sesama makhluk yang didasari oleh nilai-nilai Islam.

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Dalam hal ini karakter dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang terbentuk dalam diri manusia sebagai ciri-ciri yang membedakan satu dengan yang lainnya. Karakter pada manusia perlu di bentuk, jika dia menginginkan menjadi seseorang yang baik maka harus membentuk karakter untuk menjadi orang baik.

Adapun kerangka dasar ajaran Islam meliputi tiga bagian, yaitu akidah (keyakinan), syariah (aturan-aturan hukum tentang ibadah dan muamalah), dan akhlak (karakter). Akidah bertujuan menghantarkan manusia untuk beriman, syariah bertujuan manusia untuk bertakwa kepada Allah, dan akhlak bertujuan menghantarkan manusia untuk berakhlak atau berkarakter mulia.

Jadi, akhlak (karakter) dalam Islam adalah hasil atau akibat dari penerapan syariah (ibadah dan muamalah) yang dilandasi oleh fondasi akidah yang kokoh. Tanpa akidah dan syariah, mustahil akan terwujud akhlak (karakter) yang sebenarnya.

2. Sumber dan Ruang Lingkup karakter.

Karakter dalam Islam atau akhlak Islami didasarkan pada dua sumber pokok ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan sunnah Nabi. Dalam hal ini standar atau ukuran baik dan buruknya karakter seseorang dalam Islam adalah berdasarkan Al-Qur'an dan sunnah Nabi, bukan baik dan buruk berdasarkan ukuran atau pemikiran manusia pada umumnya. Sebab jika ukuran baik dan buruk itu berdasarkan manusia, maka hasilnya akan berbeda-beda.

Karakter Islam dibagi menjadi dua bagian, yaitu karakter terhadap Allah SWT dan karakter terhadap makhluk-Nya. Karakter terhadap Allah SWT, seperti bertauhid (QS. Al-Ikhlâs [112]: 1-4 dan QS. Adz-Dzariyat [51]: 56), menaati perintah Allah atau bertakwa (QS. Ali-Imran [3]: 132), ikhlas dalam semua amal (QS. Al-Bayyinah [98]: 5), cinta kepada Allah (QS. Al-Baqarah [2]: 165), takut kepada Allah (QS. Fathir [35]: 28); berdoa dan penuh harapan (raja') kepada Allah (QS. Az-Zumar [39]: 53), bertawakal setelah memiliki kemauan dan ketetapan hati (QS. Ali-Imran [3]: 159 dan QS. Hud [11]: 123), bersyukur (QS. Ibrahim (14): 7), bertobat jika berbuat kesalahan (QS. An-Nur [24]: 31 dan QS. At-Tahrim [66]: 8), ridha atas semua ketetapan Allah (QS. Al-Bayyinah (98): 8), dan berbaik sangka pada setiap ketentuan Allah (QS. Ali-Imran [3]: 154. Selanjutnya setiap muslim juga dituntut untuk menjauhkan diri dari karakter tercela terhadap Allah SWT, seperti syirik (QS. Al-Maidah [5]: 72-73) dan QS. Al-Bayyinah [98]: 6), kufur (QS. An-Nisa (4): 136), dan lain-lain.

Karakter terhadap sesama manusia, berkarakter mulia kepada Rasulullah SAW, seperti mencintai Allah dan Rasulullah SAW (QS. At-Taubah [9]: 24), menaati dan mengikuti sunnahnya (QS. An-Nisa [4]: 59 dan Al-Ahzab [33]: 21) serta mengucapkan shalawat dan salam kepada Rasul SAW (QS. Al-Ahzab [33]: 56). Karakter mulia terhadap dirinya sendiri, seperti memelihara kerapian (QS. Al-A'raf [7]: 31), memakai pakaian yang menutup aurat (QS. An-Nur [24]: 31), menambah pengetahuan sebagai modal amal (QS. Az-Zumar [39]: 9), serta tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bermegah-megahan (QS. At-Takatsur (102): 1-3). Sebaliknya Islam melarang seseorang berbuat aniaya terhadap diri sendiri (QS. Al-Baqarah [2]: 195), bunuh diri (Qs. An-Nisa (4): 29-30), serta mengkonsumsi khamer dan suka berjudi (QS. Al-Maidah [5]: 90-91).

Karakter mulia terhadap keluarga, seperti berbakti kepada kedua orang tua dan berkata lemah lembut kepada mereka (QS. Al-Isra' [17]: 23), bergaul dengan keduanya secara makruf (QS. An-Nisa [4]: 19), memberi nafkah dengan sebaik mungkin (QS. Ath-Thalaq [65]: 7, serta saling mendoakan (QS. Al-Isra" [17]: 24 dan QS. Al-Furqan [25]: 74). Karakter mulia terhadap sesama manusia, berbuat baik dengan tetangga (QS. An-Nisa [4]: 36) dan berlemah lembut dengan sesama dan mudah memaafkan (QS. Ali-Imran [3]: 159). Karakter mulia terhadap lingkungannya, seperti tidak melakukan kerusakan didarat dan dilaut (QS. Ar-Rum [30]: 41) dan tidak melakukan pengrusakan pada tumbuhan kecuali sesuai dengan tujuan dan fungsi penciptaan (QS. Al-Hasyr [59]: 5) (Marzuki, 2015: 32-35).

3. Metode Pembentukan Karakter.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter Islami, maka semua komponen di lingkungan pendidikan saling mengupayakan untuk menciptakan situasi dan lingkungan yang Islami. Dalam pembentukan karakter Islami, ada beberapa metode yang bisa diterapkan, metode ini juga bisa digunakan dalam pendidikan formal maupun non formal seperti kegiatan keagamaan. Adapun metodenya yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode Hiwar, yakni metode yang digunakan oleh pendidik dengan cara mengajak peserta didik untuk membuat tulisan atau membaca teks kemudian dibaca atau dihafal melalui percakapan secara bergantian dalam suatu materi tertentu. Bisa dengan cara yang satu bertanya, yang satu lagi menjawab, sehingga peserta didik mengalami dan meresapi sendiri materi yang sedang dipelajari. Penerapan metode ini dapat menjadikan peserta didik saling aktif dan tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membosankan dalam proses belajar mengajar (Nur Laily Farida, 2010: 54).

- 2) Metode Qishah, yakni metode yang digunakan oleh pendidik dengan cara bercerita suatu kejadian untuk diresapi peserta didik, atau peserta didik disuruh bercerita sendiri dengan mengambil tema-tema materi kisah sejarah Islam yang perlu diresapi dan diteladani (Nur Laily Farida, 2010: 55).
- 3) Metode Amsal, yakni metode yang digunakan oleh pendidik dengan cara mengambil perumpamaan-perumpamaan dalam ayat-ayat Al-Qur'an untuk diketahui dan diresapi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengambil pelajaran dari perumpamaan tersebut (Nur Laily Farida, 2010: 56).
- 4) Metode Teladan, yakni metode yang digunakan pendidik dengan cara memberikan contoh tauladan atau perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga bisa ditiru oleh peserta didik. Teladan-teladan itu bisa saja dari pendidik yang bersangkutan dan bisa juga dari teladan-teladan yang dicontohkan oleh Nabi dan Sahabat Nabi, serta teladan para tokoh Islam (Nur Laily Farida, 2010: 57).
- 5) Metode Mau'idzah, yakni metode yang digunakan oleh pendidik dalam proses pendidikan dengan cara memberi nasihat-nasihat yang baik dan dapat digugu atau dipercaya, sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman oleh peserta didik untuk bekal kehidupan sehari-hari. Islam juga merupakan agama nasihat (alDin al-Nasihah) (Nur Laily Farida, 2010: 58).
- 6) Metode Pembiasaan, yakni metode yang digunakan pendidik dengan cara memberikan pengalaman yang baik untuk dibiasakan dan sekaligus menanamkan pengalaman yang dialami oleh para tokoh untuk ditiru dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman-pengalaman yang baik tersebut harus



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

diciptakan oleh guru kepada siswa dalam setiap proses pembelajaran (Nur Laily Farida, 2010: 59).

- 7) Metode Targhib dan Tarhib, yakni metode yang digunakan pendidik dengan cara memberikan targhib (janji-janji kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan) dan tarhib (ancaman karena melakukan perbuatan dosa). Metode ini dimaksudkan agar peserta didik menjauhi larangan-larangan dari Allah SWT, dan mentaati segala perintah-Nya (Nur Laily Farida, 2010: 61).

Jika metode-metode diatas dapat diterapkan secara bersamaan di sekolah dan di dukung oleh pihak yang bersangkutan, akan memberikan hasil yang optimal dalam pembentukan karakter siswa.

4. Nilai-Nilai Karakter

Terdapat nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan pada peserta didik, antara lain adalah:

a. Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Mengakui dan menghormati adanya perbedaan dalam beragama.

e. Jujur

Kejujuran adalah perpaduan antara keteguhan watak, sehat dalam prinsip-prinsip moral, tulus hati dan perasaan halus mengenai etika keadilan dan kebenaran. Perilaku ini menjadikan diri kita sebagai orang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

f. Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat dan sikap orang lain.

g. Disiplin

Kedisiplinan adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

h. Kerja Keras

Kerja Keras adalah perilaku yang menunjukkan ikhtiar sungguh-sungguh untuk mengatasi berbagai hambatan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan fungsinya dengan sebaik-baiknya dalam masyarakat.

i. Kreatif

Kreatif merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

j. Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

k. Demokratis

Demokratis adalah cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

l. Rasa Ingin Tahu

Sikap rasa ingin tahun ini adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

m. Semangat Kebangsaan

Semangat kebangsaan ini merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

n. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air yaitu cara berpikir, bersikap, dan berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi kehidupan sosial kemasyarakatan untuk membangun karakter bangsa.

o. Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi ialah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui, dan menghormati keberhasilan orang lain.

p. Bersahabat/komunikatif

Bersahabat/komunikatif merupakan tindakan yang memperhatikan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

q. Cinta Damai

Cinta damai ialah sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

r. Gemar Membaca

Gemar membaca meliputi kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

s. Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

t. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

u. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa (Muhammad Jafar Anwar dan Muhammad A.Salam, 2015: 178-180).

5. Karakter (*Akhlakul Mahmudah*) di Madrasah Aliyah

Madrasah mengandung arti tempat atau wahana anak mengenyam proses pembelajaran. Maksudnya, di madrasah itulah anak menjalani proses belajar secara terarah, terpimpin, dan terkendali. Secara teknis madrasah menggambarkan proses pembelajaran secara formal tidak berbeda dengan sekolah. Hanya saja dalam lingkup kultural, madrasah memiliki konotasi spesifik. Pada lembaga ini anak memperoleh pembelajaran hal-ihwal atau seluk-beluk agama dan keagamaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sehingga dalam pemakaiannya, kata madrasah lebih dikenal sebagai sekolah agama (A. Malik fadjar, 1999: 18-19).

Dalam *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World* disebutkan bahwa madrasah merupakan: *An establishment of learning where the Islamic science are taught, madrasah is a college for higher studies. During the teenth and eleventh centuries, the madrasah was devoted primarily to teaching law, and the other Islamic science literary philosophical subjects were optionally taught.* (sebuah bangunan dimana ilmu keIslaman diajarkan, madrasah adalah tempat untuk pembelajaran yang lebih tinggi. Selama abad kesepuluh dan kesebelas, madrasah telah dipilih untuk mengajarkan hukum dan literatur ilmu pengetahuan keIslaman diberikan atau diajarkan dalam bentuk pilihan) (John L.Esposito: 2005: 13).

H.A.R. Gibb dan H. Kramers dalam *Shorter Encyclopedia of Islam* mengartikan madrasah sebagai “name of an institution where the islamic science are studied”, (nama dari sebuah lembaga dimana ilmu-ilmu Islam diajarkan). Sementara dalam *Ensiklopedi Islam* disebutkan bahwa madrasah merupakan bangunan tempat pendidikan atau proses belajar mengajar secara formal dan klasikal. Dalam perkembangannya, kata madrasah mempunyai arti atau konotasi tertentu, yaitu sistem dan proses pendidikan Islam dengan segala sarana, prasarana dan fasilitas penunjang proses belajar mengajar (agama) (Nina M. Armando, 2005: 205).

B. Studi Relavan

Studi relavan adalah uraian hasil penelitian terdahulu (penelitian lain) yang berkaitan dengan penelitian ini pada fokus yang teliti. Dibawah ini penelitian yang memiliki keterlibatan dengan peelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh asmadi (2022) dengan judul “Implementasi Pendidikan Akidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Islami Siswa Madrasah Aliyah Nurul Falah Kota Jambi” Penelitian

ini menggunakan metode kualitatif dengan instrumen pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter islami adalah karakter yang bersumber dari ajaran Islam atau karakter yang bersifat islami. Pembentukan karakter islami di Madrasah Aliyah Nurul Falah Kota Jambi melalui pengembangan mata pelajaran akidah akhlak memiliki beberapa cara, di antaranya: kepala madrasah memerintahkan kepada guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak untuk mencermati secara seksama tentang pendidikan karakter yang telah dicanangkan oleh pemerintah agar dapat dilaksanakan ke dalam pembelajaran sesuai dengan kondisi madrasah dan memperhatikan visi dan misi madrasah yang berkaitan dengan penerapan nilai nilai karakter islami, guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak diberikan kebebasan untuk mengembangkan karakter yang telah ada, sesuai dengan tingkatan jenjang masing-masing kelas dan menjalin komunikasi antara wali kelas dan guru bimbingan konseling untuk melihat sejauh mana implementasi penerapan karakter islami pada peserta didik serta pemanfaatan dinding dengan tulisan kata-kata bijak dan hikmah. Dari skripsi tersebut ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan karakter, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) sedangkan skripsi tersebut memfokuskan Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak sebagai upaya pembentukan karakter islam. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda, untuk skripsi tersebut dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Falah Kota Jambi, sedangkan peneliti kali ini dilakukan di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Kedua, skripsi yang ditulis Mufidatul Khoiriah (2018) dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Smk Ma’Arif Nu Mantup” peneliti menggunakan metode diskriptif kualitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di SMK Ma’arif NU Mantup adalah tergolong



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

baik. 2) pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak dan pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup adalah ada pengaruh. Hal ini terbukti berdasarkan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus product moment dan selanjutnya di uji dengan test t yang hasilnya adalah dengan $db = 46$ pada taraf signifikansi 5% didapatkan = 2,013 dan pada taraf signifikan 1% = 2,410. Setelah dibandingkan, hasilnya menunjukkan bahwa lebih besar dari ($= 3,323 = 2,013$). Dengan demikian menunjukkan bahwa hipotesa kerja (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup adalah diterima. Dan hipotesis nihil (H_o) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara mata pelajaran akidah akhlak terhadap pembentukan karakter religius siswa di SMK Ma'arif NU Mantup ditolak. Dari skripsi tersebut ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan karakter, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) sedangkan skripsi tersebut memfokuskan Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda, untuk skripsi tersebut dilakukan di SMK Ma'arif nu Mantup, sedangkan peneliti kali ini dilakukan di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Ketiga, skripsi yang ditulis Muhammad Mufid (2013) dengan judul "Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa Di Ma'had Al-Qalam MAN 3 Malang". Penulis mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa dalam pembentukan karakter religius pada siswa diperlukan strategi tertentu seperti seperti pembelajaran ta'lim ma'hady dan pembelajaran toleransi antara organisasi keagamaan, serta pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan sekolah seperti pembiasaan dan keteladanan yang diajarkan pada siswa. Penelitian ini termasuk dengan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan datanya menggunakan obsarvasi, dokumentasi, dan wawancara. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang karakter

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa. Metode yang digunakan juga sama-sama deskriptif kualitatif. Perbedaannya yaitu subjek penelitian hanya pada siswa yang di ma'had saja, sedangkan penelitian kali ini siswa kelas XI yang ada di MAS Sungai Manau. Dan lokasi yang digunakanpun untuk penelitian juga berbeda.

Empat, Skripsi yang ditulis oleh Sri Mahyuni (2022) dengan judul “Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai” Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara pengolahan data dan analisis data, yaitu analisis data lapangan. Hasil dari penelitian ini meliputi (1) Pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai dilakukan dengan baik sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan mengacu pada RPP yang digunakan yaitu meliputi kegiatan pembukaan, inti dan penutup. (2) Metode pembiasaan dan dakwah sudah berjalan dengan baik dengan menerapkan metode pembiasaan yaitu dengan membiasakan sifat-sifat baik sehingga peserta didik terbiasa dengan akhlak dan karakter yang baik. Sedangkan metode dakwah juga dapat membuat peserta didik untuk lebih baik lagi dalam pembelajaran. (3) Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran aqidah akhlak adalah orang tua. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya dukungan dari orang tua terhadap pendidikan peserta didik dan ekonomi keluarga yang tidak stabil. (4). Pengaruh Implementasi Metode pembiasaan dan dakwah dalam pembelajaran akidah akhlak adalah membawa pengaruh yang baik yaitu peserta didik lebih disiplin dan giat dalam belajar, hormat dan santun kepada guru dan orang tua, membiasakan diri untuk mematuhi peraturan yang ada di madrasah dan tidak ditemukan lagi peserta didik yang berkelahi. Dari skripsi tersebut ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan karakter, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) sedangkan skripsi tersebut memfokuskan Implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter siswa. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda, untuk skripsi tersebut dilakukan di Madrasah Aliyah Aisyiyah Binjai, sedangkan penelitian kali ini dilakukan di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Lima, Jurnal Studi Islam Madinah, Vol 12, No 2 Desember ditulis oleh Heru Siswanto (2014) dengan Judul “Model Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Di MA. Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, Malang, Jawa Timur, Indonesia)” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti di lapangan terkait dengan model pembelajaran akhlak Akidah dalam membentuk karakter peserta didik di MA Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang, setelah dilakukan pendataan diperoleh dan dibahas menunjukkan bahwa model pembelajaran dipahami dan dilaksanakan oleh guru dengan baik, seperti model ceramah, penugasan, diskusi, pembiasaan dan keteladanan Sedangkan karakter peserta didik adalah cukup baik, jika misalnya melanggar peraturan sekolah. Dari jurnal tersebut ada kesamaan penelitian yaitu tentang pembentukan karakter, serta metode yang digunakan juga sama yaitu pendekatan kualitatif. Dan perbedaannya yaitu peneliti memfokuskan pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) sedangkan jurnal tersebut memfokuskan Model pembelajaran Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter peserta didik. Lokasi penelitiannya pun juga berbeda, untuk jurnal tersebut dilakukan di Madrasah Aliyah MA. Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, Malang, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan penelitian kali ini dilakukan di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (*Akhlakul Mahmudah*) Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya. (Sugiyono, 2018: 11)

Menurut Bogdan dan Taylor didalam Lexy, J.Maleong mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghadirkan data diskriptif beberapa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Denzing dan Linclon dalam Sukardi mendefenisikan metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang telah terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dengan karateristik yang khas yang dimiliki, penelitian kualitatif meiliki keunikan tersendiri sehingga berbeda dengan penelitian kuantitatif.

Metode kualitatif bertolak pada penomenologis yang mendekati pada pemahaman tingkah laku manusia sebagaimana yang dimaksud oleh pelakunya sendiri. Pandangan penologis tidak mengakui bahwa penelitian tahu makna sesungguhnya suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh orang-orang yang sedang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Setting dan Subjek penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau, Jl Bangko Kerinci, 43cm Kecamatan Sungai Manau, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi. Alasan peneliti memilih sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau karna masih dihadapkan permasalahan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*), dalam permasalahan ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, disamping itu tempat berkomunikasi lancar, waktu, biaya dan tenaga memungkinkan bagi peneliti.

2. Subjek Penelitian

Subyek adalah narasumber, orang, tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti (Arikunto, 2013:88). Subjek dapat disebut juga orang yang paling utama yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang apa saja yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) orang yang menjadikan subyek adalah Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau, Guru Akidah Akhlak MAS Sungai Manau dan untuk menambah informan tambahannya yaitu 3 orang siswa kelas XI MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data yang bersifat kualitatif, jenis data dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru (Sugiono, 2017: 225). Oleh karena itu, data primer adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

data yang di peroleh secara langsung dari informan, baik dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada guru Akidah Akhlak dan peserta didik di Sekolah Marasah Aliyah swasta Sungai Manau.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiono, 2017: 225). Tersusun dalam bentuk dokumen dan rekaman atau dari bahan kepustakaan. Data sekunder dari penelitian ini adalah:

- 1) Historis dan letak geografis.
- 2) Struktur organisasi.
- 3) Keadaan guru, dan peserta didik .
- 4) Keadaan sarana dan prasarana.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2014: 172). Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber Primer
 - 1) Kepala sekolah.
 - 2) Guru Akidah Akhlak .
 - 3) Siswa kelas XI MAS Sungai Manau.
- b. Sumber Sekunder
 - 1) Dokumen.
 - 2) Catatan-catatan penting lainnya.



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan dalam menunjang keberhasilan penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Nasution dalam Sugiono (2017:226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Indranata (2008:125) menyatakan, bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan. Observasi merupakan metode pengumpulan data primer mengenai perilaku manusia.

Observasi yang dilakukan disini yaitu observasi partisipasi pasif yaitu observasi terhadap objek pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan mengenai bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter (*Akhlakul Mahmudah*) siswa kelas XI MAS Sungai Manua kecamatan Sungai Manua Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

2. Metode Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan (Sutrisno Hadi, 2000:136). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interview*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2014:372).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara yang masalah dan pertanyaannya sudah diformat terlebih dahulu sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode wawancara ini dilakukan langsung dengan guru pendidikan agama Islam (PAI) untuk mendapatkan data tentang pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter (*akhlakul Mahmudah*) siswa kelas XI di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

3. Dokumen.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek dalam berbahasa suku tertentu. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain (Djam'an dan Aan Komariah, 2013: 148).

Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data berupa arsip-arsip atau dokumentasi yang dimiliki dari pihak sekolah yang berkenaan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis karakter maupun keterangan yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian adalah MAS Sungai Manau, seperti sejarah berdirinya, jumlah guru, peserta didik, sarana, prasarana, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Proses pengolahan data pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kualitatif, tanpa menggunakan teknik kuantitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sehingga mudah diambil oleh diri sendiri maupun orang lain (Suharsimi Arikunto, 2013:158).

Analisis data ini digunakan untuk menyusun, mengolah, dan menghubungkan semua data yang diperoleh dari lapangan sehingga menjadi sebuah kesimpulan atau teori. Dalam analisis data dilakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, seperti wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan guru mata pelajaran umum.

Analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Miles Hibermen (1984), dan Sparadly (1980) merupakan teknik yang umum digunakan dalam menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari lapangan (Iskandar, 2008:225-226). Langkah analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, kemudian meringkas, memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (*mengorganisir*) sesuai dengan tema-tema yang ada.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Bentuk penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain. Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak lepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan memaparkan hasil penelitian lapangan yang dinarasikan. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis serta memberikan analisis terhadap objek kajian tersebut. Dalam memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh digunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan mengenai Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di MAS Sungai Manau.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Diskusi dengan teman sejawat

Hal ini memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat mengkaji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

2. Perpanjang waktu penelitian

Dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. penelitian ini menggunakan triangulasi dengan bersumber membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan/ informasi yang diperoleh melalui penelitian kualitatif.

Triangulasi dengan metode menurut Maleong adalah: pertama, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian berupa teknik pengumpulan data. kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. triangulasi dengan penyidik

dengan memampatkan pebeliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan cara membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya. Sedangkan, Trianggulasi dengan teori dapat dilakukan dengan dua cara yaitu induktif dan secara logika. (Lexy J.Maleong, 2004: 36-37). Hal ini dapat dicapai dengan.

- a) Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau

Madrasah Aliyah Swasta Sungai manau adalah salah satu pendidikan dengan jenjang MAS di Sungai Manau, Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Meragin yang berada di Jl Bangko-Kerinci km 46 Desa Sungai Manau, Kec. Sungai Manau, Keb. Merangin, Prov. Jambi. Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau didirikan pada tahun 2005 ketua yayasannya itu adalah pak Abdullahlim, S.Pd.I nama yayasannya pertama YPI (Yayasan pendidikan Islam) yayasan ini diselenggarakan oleh para tokoh Agama dan masyarakat setempat dengan dana yang terkumpul sebanyak 12 juta dana tersebut didapati dari iuran setiap PNS yang berada diwilayah tersebut, dari dana itulah berdirinya beberapa gedung yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau. Dan nama yayasan pendidikan Islam itu dirubah menjadi Madrasah Aliyah Sungai Manau pada tahun 28 Mei 2014 Adapun NSS, 131215020087 Dan NPSN: 10507927 Dengan kode pos :37361, Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau pada tahun 2005-2006 dipimpin oleh bapak Abdullahlim S.pd.I,dan dari 2007 dipimpin oleh bapak Aspuri S.Ag,dan dari 2008-2012 dipimpin oleh bapak Aprizal,A.Md,dan dari 2013-2019 di pimpin oleh bapak pahrudin,S.Ag, dan dari penghujung tahun 2019 di bulan Sebtember sampai sekarang dipimpin oleh ibuk Rosmi,S.Ag.

2. Letak Geografik Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau

Madrasah Aliyah sungai Manau ini berada di Jl Bangko-Kerinci km 46 Desa Sungai Manau,Kecamatan. Sungai Manau, Kabupaten. Merangin, Provinsi. Jambi merupakan sekolah yang lokasinya dapat dijangkau oleh siswa. Yang dimana sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau apabila siswa ingin pergi kesekolahnya harus menggunakan kendaraan. Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Aliyah Swasta Sungai Manau terletak di kecamatan. Berikut ini adalah profil sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau:

1. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau
2. Alamat Sekolah : Jl Bangko-Kerinci km 46 Desa Sungai Manau, Kec. Sungai Manau, Keb. Merangin, Prov. Jambi.
3. Tahun dibangun : 26 September 2005
4. Tahun Perubahannya : 28 Mei 2014
5. NPSN : 10507927
6. NSS : 131215020087
7. Status : Swasta
8. Akreditasi : B

Orbitasi

- a. Jarak Dari Desa Ke Kota Kecamatan : 2 Km
- b. Jarak dari Desa Ke Kabupaten : 46 Km
- c. Jarak Desa Ke Kota Provinsi : 291,4 Km

3. VISI dan MISI Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Visi dan Misi di setiap sekolah adalah suatu yang dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui tingkat pendidikan dan pengajaran. Untuk itu di setiap sekolah yang ada di masing-masing daerah pasti mempunyai Visi Misi yang harus dijalankan. Berkaitan dengan hal tersebut Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau sebagai lembaga pendidikan yang ada di kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin mempunyai beberapa Visi Misi yakni :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



“Visi”

Menciptakan siswa yang cerdas, Bertaqwa, Berakhlak Mulia Dan Berwawasan Luas.

“Misi”

- Menambahkan dasar-dasar perilaku, budi pekerti, dan akhlak mulia.
- Menciptakan manusia yang agamis.
- Membentuk rasa cinta dan bangga terhadap tanah air.

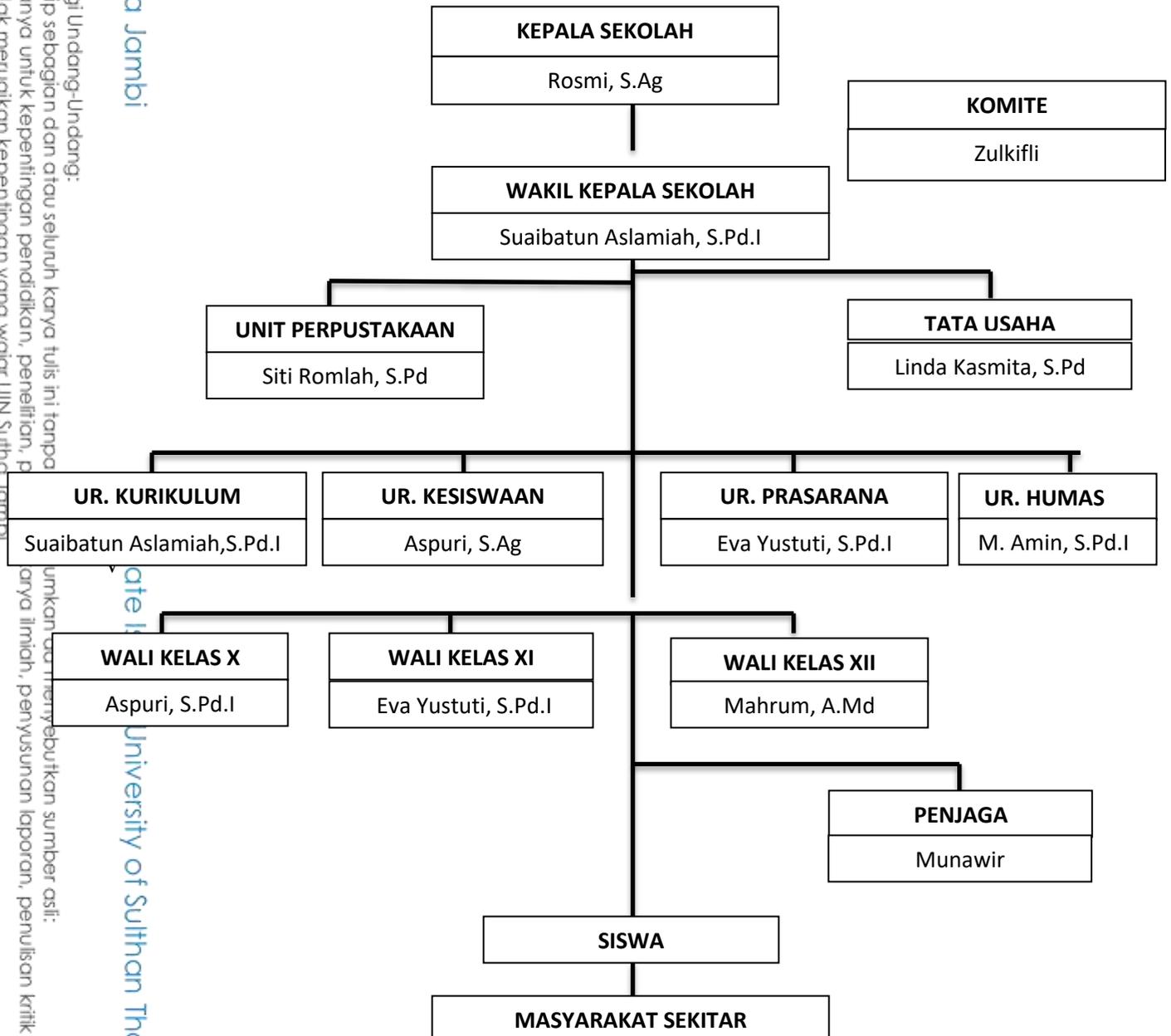
4. Struktur Organisasi

Lembaga pendidikan rata-rata sebagai penyelenggaraan organisasi kerja, diselenggarakan secara sistematis, dipimpin dan terarah, karna organisasi dilaksanakan untuk menciptakan proses serangkaian yang tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan. Sebagai organisasi kegiatan kerja maka untuk mencapai tujuan organisasi itu harus disusun sebagai tata laksana yang dapat melaksanakan tugasnya masing-masing baik tujuan umum maupun tujuan khusus menurut jenis dan tugasnya masing masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 1.4
STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH SWASTA SUNGAI MANAU





5. Keadaan Guru dan Siswa/Siswi di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau

a. Keadaan Guru

Dalam suatu lembaga pendidikan peranan guru sangat mutlak dibutuhkan dengan tujuan untuk menunjang terlaksananya proses pendidikan dan pembelajaran. Menurut Madyo Eko Susilo, guru atau pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan secara sadar terhadap perkembangan kepribadian dan kemampuan peserta didik baik itu dari aspek jasmani maupun rohaninya agar dia mampu untuk hidup mandiri dan dapat memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan sebagai Individu dan juga sebagai makhluk sosial. (Ramayulis, 2005 hlm 32)

Devinisi diatas memberikan arti bahwa seorang guru atau pendidik tidak hanya bertugas dalam proses pembelajaran tetapi juga dia bertugas dalam memberikan bimbingan terhadap perkembangan kepribadian. Sehingga seorang guru harus mampu memahami psikologis dari anak-anak didiknya untuk membimbing terhadap perkembangan kepribadian. Sehingga seorang guru harus mampu memahami psikologis dari anak-anak didiknya untuk membimbing perkembangannya karena perkembangan anak tidak terlepas dari kondisi psikologisnya. Seperti di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau walaupun para guru, pengampu sekaligus pembimbing program sholat Zhuhur sibuk dengan kegiatan lainya namun pelaksanaan program sholat Zhuhur ini akan tetap harus berjalan sebagai mana mestinya program yang telah direncanakan. tetapi para guru tetap memikirkan bagaimana perkembangan jasmani dan rohani/psikologis Siswa/siswi Madrasah Aliyah Sungai Manau (wawancara tanggal 19 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi


Tabel 4.1
**Keadaan Guru Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau
Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin**

No	Nama Guru	L/P	Jabatan
1.	Rosmi, S.Ag	P	Kepala Sekolah (Geografi)
2.	Suaibatun Aslamiah, S.Pd.I	P	Waka Kurikulum (B.Arab)
3.	Aspuri, S.Ag	L	Wali Kelas X (Fiqih)
4.	Eva Yustuti, S.Pd.I	P	Wali Kelas XI (A.Akhlak)
5.	Mahrum, A.Md	L	Wali Kelas XII (Ekonomi)
6.	Jalaludin, S.Pd.I	L	B.Ingggris/TIK
7.	Normala, S.Pd.I	P	Kimia
8.	Mukhtar Amin, S.Pd.I	L	Al-Qur'an Hadits
9.	Siti Romlah, S.Pd	P	B.Indonesia
10.	Nurpisah, S.Pd	P	Sejarah Kebudayaan Islam
11.	Rosmawar, S.Pd	P	B.Ingggris
12.	Azizah, S.Pd	P	Matematika
13.	M Amin, S.Pd.I	L	Sosiologi
14.	Rijulaini, S.Pd	P	B.Indonesia
15.	Muniroh, S.Pd	P	Biologi
16.	Sri Bulkis, S.Pd.I	P	Perkembangan Diri
17.	Halimatus Zahro, S.Pd.I	P	PKN
18.	Nurlaini, S.Pd	P	Fisika
19.	Mita Istiani, S.Pd	P	Kimia
20.	Linda Kasmita, S.Pd	P	Ka. TU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

21.	Dela Ulansari	P	Staf TU
22	Munawir	L	Penjaga
23	Zulkifli	L	Komite

b. Keadaan Siswa

Siswa adalah anak didik yang memerlukan didikan, bimbingan dan arahan yang siap untuk di ajarkan, dan memerlukan ilmu pengetahuan. Tugas mengajar untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik dengan bimbingan yang baik akan terjadi terarah.

Dari sumber data yang penulis peroleh mengenai keadaan siswa di Sekolah Madrasah Aliyah Sungai Manau dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH	JUMLAH ROMBEL
		L	P		
1	X	6	14	20	1
2	XI	6	11	17	1
3	XII	12	9	21	1
	JUMLAH	24	34	58	3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah keseluruha siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau berjumlah 24 Laki-Laki 34 Perempuan dan jumlah keseluruhannya 58 pada tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 4.3

Nama-Nama siswa kelas XI (Sebelas)

No	Nama	L/P	Kelas
1	Annisa	P	11
2	Bela Sinta	P	11
3	Eki	L	11
4	M. Rizki	L	11
5	M. Al Khobir	L	11
6	M. Sodikin	L	11
7	M. Rangga	L	11
8	Munawaroh	P	11
9	Meli Sapitri	P	11
10	Nurkhozimah	P	11
11	Rosnita	P	11
12	Gunawan Asriantoni	L	11
13	Siti Harlinda	P	11
14	Syifa Jamilatuz Zahra	P	11
15	Zumrotul Aini	P	11
16	M. Zahroni	L	11
17	Widia Diana Sari	P	11

6. Serana dan Prasarana Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau

Sarana merupakan wadah atau tempat berlansungnya proses belajar mengajar. Baik buruknya sarana pendidikan akan mempengaruhi jalannya proses belajar mengajar, sedangkan prasarana adalah suatu alat yang dapat membantu dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar.

Jadi sarana dan prasarana dalam lingkungan pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencapai suatu tujuan, yang dapat memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran dan terlaksana tujuan pendidikan. Tanpa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sarana dan prasarana yang lengkap maka tujuan pendidikan yang hendak dicapai tidak akan teraih dengan baik. Dalam membantu dalam kegiatan belajar mengajar serta minat dan bakat siswa/siswi di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau memiliki beberapa sarana dan prasarana yang berguna untuk mempermudah kegiatan tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.4

**Keadaan Serana dan Prasarana Sekolah Madrasah Aliyah Swasta
Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau
Kabupaten Merangin**

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepsek	1 Unit	Baik
2	Ruang Guru	1 Unit	Baik
3	Kursi Tamu	1 Unit	Baik
4	Kursi Guru	20 Unit	Baik
5	Meja Guru	10 Unit	Baik
6	Ruang TU	1 Unit	Baik
7	Ruang Kelas	3 Unit	Baik
8	Kursi/Meja	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
9	Ruang Laboratorium Komputer	1 Unit	Baik
10	Ruang Ibadah/Musolla	1 Unit	Baik
11	WC	3 Unit	Baik
12	Tempat Wudhu	2 Unit	Baik
13	Ruang UKS	1 Unit	Baik
14	Gudang Sekolah	1 Unit	Baik
15	Tempat bermain/Olahraga	1 Unit	Halaman Sekolah
16	Papan Tulis	3 Unit	Baik
17	Papan Pengumuman/ Madding	1 Unit	Baik
18	Ruang Osis	1 Unit	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

19	Sejadah	5 Unit	Baik
20	Televisi	1 Unit	Baik
21	Kantin	1 Unit	Baik

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

Hasil Riset yang didapatkan oleh penulis yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan kepala sekolah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau, Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

1. Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI (Sebelas) Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Pada hakikatnya pembelajaran suatu usaha sadar guru untuk membentuk anak didik atau siswa, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Dalam kegiatan pembelajaran guru diupayakan harus dapat menguasai kelas, sehingga guru bisa menyampaikan materi yang diajarkan dengan semaksimal mungkin dan siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan mudah. Mulai awal kegiatan sampai akhir kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan dengan hasil penelitian penulis melihat di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin, utama untuk kelas XI masih terdapat karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa masih ada yang kurang mencerminkan seseorang pelajar yang baik, seperti tidak masuk dalam jam pelajaran, kabur dijam istirahat, merokok dan lain sebagainya. Sedangkan di Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh dan bersifat khusus, yang mengajarkan ilmu Pendidikan Agama Islam yang bersumber Al-Qur'an dan Hadits (Observasi, 19 Januari 2023).

Observasi penulis melihat dimana masih ada siswa kelas XI masih belum bisa menunjukkan karakter yang baik dan perilaku terpuji, misalnya masih ada yang keluar kelas dalam pelajaran tanpa izin, bicara dengan teman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

masih ada yang kurang sopan dan buang sampah sembarangan meskipun sudah di bina dan di bimbing setiap hari, bukan hanya pada saat jam pelajaran agama saja akan tetapi pada saat istirahat, dan disaat pulang sekolah, masih ditemukan sebagian siswa yang ketika jam pelajaran berlangsung masih ada yang duduk dikantin luar halaman sekolah sambil makan jajanan, ada juga mengganggu teman disaat jam pelajaran, terkadang sudah bel berbunyi masuk masih ada yang berada dikantin. (Observasi, 19 Januari 2023).

Guru disekolah tidak hanya memberi ilmu pengetahuan dan menyajikan materi pada siswa/siswi, akan tetapi guru agama juga merupakan salah satu contoh bagi siswa/siswi. Guru Agama harus mempunyai akhlak yang baik atau terpuji dan pengorbanan yang tinggi dibidang pembinaan akhlak, karna merupakan tugas keseluruhan guru khususnya guru Agama Islam dalam mengembangkan budi pekerti yang luhur pada siswa/siswi.

Sebagaimana wawancara penulis dengan siswa mengungkapkan: “Kami memang sering keluar kelas pada saat jam pelajaran, karena kami haus dan ingin minum dikantin, guru agama memang selalu menasehati kami dan memberikan nasehat pada kami untuk giat dalam menuntut ilmu. Kami sebenarnya sangat senang dalam belajar akidah akhlak , karena guru sangat pengertian dan mengerti situasi dan kondisi kami. Kami juga kadang cerita-cerita (bertukar pikiran) dengan guru” (wawancara, 23 Januari 2023).

Seterusnya dikatakan oleh Guru Akidah Akhlak, mengatakan:

“Siswa yang budi pekertinya kurang baik, rata-rata didasarkan dari kurangnya perhatian orang tua terhadap perkembangan anak-anak mereka terutama dalam bidang pendidikan. Orang tua terlalu sibuk dalam pekerjaannya, sehingga mereka lengah dalam memperhatikan perkembangan anak-anak mereka. Kami sudah berusaha mengadakan kunjungan orang tua kesekolah bagi anak-anak yang budi pekertinya kurang baik, terkadang saya mewakili pihak sekolah mencoba bekerja sama dengan orang tua mengenai pembinaan karakter (*akhlak mahmudah*) anak mereka, *Alhamdulillah* sebagian berhasil walaupun masih ada yang belum berubah karakternya” (wawancara, 21 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara guru Akidah Akhlak ibuk Eva Yustuti, S.Pd.I, guru Akidah Akhlak merupakan salah satu guru yang memiliki



peranan yang sangat besar, yaitu dengan melakukan usaha dan penyesuaian yang mana bisa diterapkan dengan menutupkan tema pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga siswa juga akan lebih mudah dalam mengambil hikmah dari setiap pembelajaran. Seperti halnya dengan cara memberikan sebagai contoh yang baik.

Hal serupa juga dikatakan oleh ibuk Rosmi, S.Ag selaku kepala sekolah yang mengungkapkan:

“Memang guru akidah akhlak di sekolah ini sudah sangat membantu dalam meningkatkan akhlak dan waktak siswa. Saya dapat melihat bahwa guru Akidah Akhlak itu tersebut sangat dekat dengan siswa. Jika di Sekolah ada siswa yang Akhlaknya 40 kurang baik, maka guru tersebut langsung memberitahunya. Harapan kami, jika orang tua dapat bekerja sama dengan baik mengenai perkembangan anak didik dan tingkah lakunya maka insya allah akhlak anak-anak akan berubah menuju kearah yang lebih baik”. (wawancara, 20 Januari 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi diatas dapat dilihat bahwa masih ada sebagian siswa yang Akhlaknya masih kurang baik, hal ini dikarenakan kurangnya perhatian orang tua terutama di bidang kelakuan anak-anak mereka. Selama ini guru dan kepala sekolah selalu berusaha dan mencarikan jalan keluar terhadap karakter siswa yang kurang baik, walaupun itu bukanlah hal yang mudah.

Berdasarkan hasil observasi, banyak didapati bahwa peserta didik sekarang telah mengalami penurunan moral dan juga latar belakang dari siswa itu sendiri (keluarga) dan faktor lingkungan (pergaulan siswa) kurangnya pengawasan dari keluarga. Sehingga mereka tidak memiliki karakter yang baik ditambah lagi dengan minimnya perhatian keluarga mereka yang sibuk bekerja terhadap pendidikan dan perkembangan teknologi internet yang masif, bisa berdampak buruk jika tidak ada upaya efektif untuk menangkalnya. Selain guru, orang tua punya kewajiban menerapkan pendidikan tersebut. Bahkan orang tua merupakan kunci alat kontrol melindungi anak dari dampak buruk perkembangan teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah akhlak:

Di sini kebanyakan guru Akidah Akhlak maupun guru-guru lainnya dalam menyampaikan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar disini cukup efektif dan dapat mengendalikan kondisi kelas terutama di kelas XI. Di sini kebanyakan siswanya memiliki kesadaran yang sangat tinggi dalam menuntut ilmu. Di sana pula, ada kejujuran, disana siswa dilatih maupun diajarkan untuk jujur dalam hal apapun terutama dalam kegiatan sholat yang wajib untuk dilakukan sebagai seorang muslim walaupun jujur itu sulit akan tetapi para guru berusaha melatih siswanya agar lebih jujur (wawancara 22 Januari 2022)

Keadaan yang saat ini terjadi di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau adalah banyak siswa yang terkadang bersikap kurang sopan, bertutur kata kurang baik, memakai seragam yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, dan terkadang ada siswa yang selalu datang sekolah dengan terlambat. Akan tetapi pada saat mereka ditanya oleh Bapak atau Ibu guru, mereka menjawab dengan apa adanya atau berkata jujur mengenai alasan pelanggaran yang mereka lakukan.

Salah satu pola guru dalam mengajar, terutama guru Akidah Akhlak adalah memberikan contoh dan teladan yang baik kepada siswanya. Contohnya dalam hal memberikan pelajaran kepada siswa, sikap guru dan penyampaian yang baik tentu akan membuat siswanya nyaman dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kenyamanan tersebut memberikan efek positif, misalnya siswa mudah menangkap pelajaran, siswa tidak bosan dengan penyampaian guru, atau siswa akrab dengan guru. Sebaliknya sikap dan cara penyampaian guru yang tidak baik, tidak ramah, bermuka masam bahkan marah-marah tentu akan mengganggu proses pembelajaran siswa, terlebih lagi guru menjadi tidak berwibawa dan dibenci. Maka sikap dan penyampaian seorang guru sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan pembentukan akhlak siswa.

Berikut pola pembelajaran Akidah-Akhlak dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) oleh guru Akidah Akhlak pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin ini belum dilaksanakan secara maksimal. Berikut ini hasil kesimpulan dan pembahasan dan uraian penulis terhadap Pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akidah Akhlak dalam Membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) oleh guru Akidah Akhlak siswa kelas XI :

1. Perencanaan Pembelajaran.

Didalam hasil yang disajikan peneliti mengenai perencanaan pembelajaran berdasarkan karakter (*akhlak mahmudah*). Perencanaan yang dibuat oleh guru akidah akhlak yang sebenarnya sudah benar karena sudah memiliki standar komponen serupa kurikulum 2013, namun pelaksanaan terhadap perencanaan yang dibuat oleh guru akidah akhlak masih kurang. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa rangkaian kegiatan selama ini berjalan tidak sesuai dengan perencanaan. Rencana pembelajaran dibuat hanya sekedar melakukan kewajiban tidak sebagai acuan dasar pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Seharusnya perencanaan dibuat dan digunakan sebagai prosedur pembelajaran akidah akhlak agar bisa berjalan dengan maksimal dan mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu juga dari data yang peneliti kumpulkan didalam perencanaan ada unsur penting pada suatu kegiatan, maka dalam kegiatan apapun Perencanaan tidak bisa diabaikan, demikian juga halnya dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak. Perencanaan pembelajaran adalah satu cita-cita yang harus dicapai karena tanpa adanya perencanaan pembelajaran maka proses pembelajaran tidak akan berhasil secara maksimal. Dalam perencanaan pembelajaran akidah akhlak terdapat sejumlah nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa. Nilai-nilai karakter yang dimaksud seperti:

1) Religius

Setiap langkah kegiatan dalam pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin ini, dilandasi konsep religius seperti agenda kegiatan doa bersama saat memulai dan menutup kegiatan pembelajaran.

2) Disiplin

Disiplin dalam kegiatan pembelajaran ini dimaksudnya adalah menanamkan sikap disiplin saat mengikuti pembelajaran yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan yang mampu dikelola dengan baik, mengajak siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk tepat waktu, berpakaian rapi saat mengikuti pembelajaran, dan memperhatikan penjelasan materi.

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab yang diharapkan dalam pembelajaran akidah akhlak yaitu melalui kegiatan pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan mengerjakan tugas yang diberikan secara tidak langsung menggambarkan bahwa karakter tanggung jawab pada siswa bisa tertanam dengan baik.

4) Santun

Santun adalah aspek kegiatan yang dalam menjalankan konsep karakter siswa yang berakhlak mulia saat mengikuti pembelajaran seperti pola penyampaian materi yang disampaikan guru dengan santun sebagai contoh teladan yang baik kepada peserta didik.

Penerapan kegiatan perencanaan dalam proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan di ruang kelas dalam kaitannya dengan upaya untuk mencapai tujuan dari proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam konteks karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa perencanaan dibuat sedemikian rupa agar mencapai nilai-nilai karakter yang ditentukan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil penelitian tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran karakter (akhlak mahmudah) oleh guru Akidah Akhlak pada peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin oleh guru Akidah Akhlak dapat ditarik kesimpulan berikut ini :

a) Kegiatan

Ada beberapa bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak di Madrasah aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin dalam membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Guru membiasakan siswa berdoa sebelum pelajaran dan sesudah pelajaran.
- Guru membiasakan siswa untuk bersalaman ketika pelajaran sudah berakhir.
- Sebelum Pembelajaran dimulai biasanya guru Guru membiasakan mengulang pelajaran yang telah lalu.
- Menyampaikan tujuan Pembelajaran
- Sesudah pembelajaran guru tidak lupa untuk memberikan kesimpulan.

b) Pengelola Kelas

Pengelolaan kelas yang di lakukan oleh guru akidah akhlak ditunjukkan bahwa metode atau strategi yang digunakan masih bersifat konvensional seperti pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode dikte dan ceramah saja. Tidak ada strategi khusus yang diterapkan oleh guru akidah akhlak seperti belajar aktif dan sebagainya. Sehingga dalam mengelola kelas masih banyak terdapat kendala seperti, siswa yang asik bermain atau tidak kontrol sepenuhnya oleh guru akidah akhlak. Materi yang disampaikan/dijelaskan guru kurang membawa siswa pada situasi belajar yang menyenangkan.

Menurut pengamatan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran oleh guru akidah akhlak belum terarah sebagaimana rencana pembelajaran yang dibuat. Ada banyak langkah kegiatan yang tidak terlaksana dalam kegiatan ini sehingga dalam pengelolaan kelas tidak berjalan dengan maksimal.

Diketahui bahwa perbandingan antara pelaksanaan dengan perencanaan yang dibuat ini terdapat banyak ketidak sesuaian terutama langkah kegiatan inti seperti pembelajaran diskusi, mengajak siswa untuk tanya jawab.

Seharusnya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini harus sesuai dengan rencana yang telah dibuat dengan mempertimbangkan agar mampu mencapai tujuan sehingga terhindar pada keadaan yang tidak kondusif seperti pada hasil di lapangan. Peran guru dalam mengelola

pembelajaran bisa sebagai motivator agar suasana belajar belajar dengan kondusif.

Dengan demikian guru akan mampu mengelola kelas dengan baik serta penerapan karakter (*akhlak mahmudah*) mampu dihayati dan diamalkan oleh siswa kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan proses yang penting dalam kegiatan pendidikan formal. Karena bagi guru evaluasi dapat menentukan efektifitas kinerjanya selama ini. Ibu Eva Yustuti guru akidah akhlak kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin melakukan evaluasi sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran.

Adapun jenis evaluasi yang digunakan adalah tulis dan lisan. Evaluasi wajib yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin adalah dua kali dalam satu semester yakni ujian semester dan ujian tengah semester. Selain evaluasi yang diadakan oleh pihak sekolah, guru mata pelajaran juga melakukan evaluasi terhadap mata pelajaran masing-masing untuk mengukur tingkat keberhasilan yang telah dicapai. Ada beberapa fungsi evaluasi yakni :

- a. Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi siswa
- b. Melalui evaluasi siswa akan mendapatkan informasi tentang efektifitas pembelajaran yang dilakukannya. Sehingga dari hasil evaluasi siswa akan dapat menentukan harus bagaimana proses pembelajaran yang perlu dilakukannya.
- c. Evaluasi merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimanana ketercapaian siswa dalam menguasai tujuan yang telah ditetapkan.
- d. Evaluasi dapat memberikan informasi bagi pengembangan kurikulum.

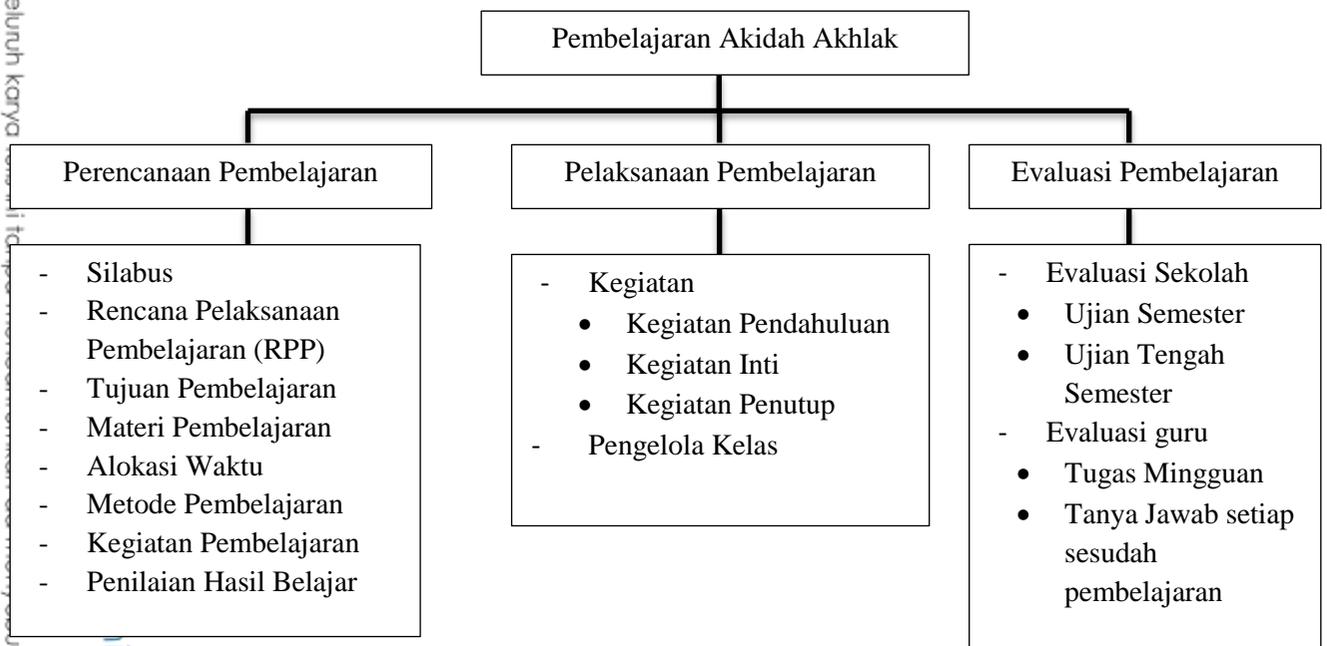


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- e. Informasi dari hasil evaluasi dapat digunakan oleh siswa secara individual dalam mengambil keputusan, khususnya untuk menentukan masa depan sehubungan dengan pemilihan bidang pekerjaan serta pengembangan karier.
- f. Evaluasi berguna bagi para pengembang kurikulum khususnya dalam menentukan kejelasan khusus yang ingin dicapai.
- g. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik untuk semua pihak yang berkepentingan disekolah.

Gambar.4.2 Bagan Pembelajaran



2. Kendala yang dilakukan dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Kendala adalah suatu kondisi dimana gejala atau hambatan dan kesulitan menjadi penghalang tercapainya suatu keinginan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran atau kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala ialah kesulitan dalam menguasai kompetensi tertentu. Masalah merupakan suatu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

pengertian atau makna yang belum kita pahami tentang mengapa gejala benda dan gejala peristiwa di alam ini ada dan bisa terjadi atau mengalami proses serta mempengaruhi kehidupan kita. Guru adalah salah satu peran yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar (Fauziah et al, 2016).

a. Internal .

Didalam sekolah tersebut Adapun faktor irntenal yaitu kurangnya kesadaran siswa untuk menerapkan arahan dari guru Akidah Akhlak ataupun dari guru-guru lain, dan kurangnya respon siswa terhadap peraturan yang ada disekolah.

Faktor internal yang dihadapi siswa dalam membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa antara lain:

1) Para Guru dan siswa

berasal dari para guru di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Sebagaimana yang diucapkan oleh ibu kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau.

“Sudah diharuskan dan disepakati oleh semua guru untuk mengembangkan karakter di sekolah jadi semua guru mendukung dalam mengembangkan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di sekolah sesuai dengan posisi masing-masingnya, harus junjung tinggi nilai moral. dan sekolah juga sering mengadakan evaluasi siswa bersama guru-guru sehingga sekolah menjadi pembaharuan perihal kondisi siswa”(wawancara 20 Januari 2023).

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa pembentukan karakter (*Akhlak Manmudah*) ini dilakukan oleh seluruh guru yang berada di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau, sehingga tidak guru Akidah Akhlak saja yang harus menanamkan Karakter (*akhlak mahmudah*) disekolah ini. Sebernarnya, semua guru itu tidak hanya sekedar mengajar, memberi tugas, memberi penilaian. Namun, guru itu harus menjadi pendidik, dan memberi contoh yang baik kepada siswa (peserta didik) sebagai teladan, memberikan mereka arahan (Motivasi), membimbing mereka agar menjadi manusia yang lebih baik.

2) Sarana dan Prasarana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Faktor pendukung seterusnya adalah berawal dari peraturan sekolah yang telah dibuat. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau:

“Terdapat didalam buku sanksi dan point yang berisi tata tertib yang dipegang oleh guru dan seluruh siswa (peserta didik), sehingga apabila peserta didik melanggar peraturan sekolah ia langsung mendapatkan point dan sanksi tersebut” (wawancara 20 Januari 2023).

Dari penjelasan tersebut penulis mendeteksi bahwa dengan penggunaan buku poin dan sanksi itu dapat menolong dalam membimbing karakter (*akhlak mahmudah*) siswa, agar siswa selalu disiplin dan mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh sekolah. Peraturan sekolah sebenarnya memang harus dipatuhi oleh seluruh Siswa (peserta didik), bahkan oleh guru pun juga. Dengan adanya peraturan di sekolah ini akan membuat siswa (peserta didik) menjadi pribadi yang berkarakter disiplin, jujur, dan bertanggung jawab. Melalui peraturan sekolah dengan menggunakan buku sanksi dan poin tersebut membuat peserta didik takut, sehingga mereka tidak ingin buku sanksi dan point miliknya terisi karena telah melanggar peraturan, maka dari itu ia akan menjaga sikapnya dan menjalankan peraturan yang ada.

Dengan demikian peserta didik tersebut menjadi disiplin, jujur, dan bertanggung jawab karena ia telah melakukan tugasnya dengan baik sebagaimana peserta didik yang tidak melanggar peraturan yang telah dibuat.

3) Masyarakat Sekitar

Faktor pendukung lainnya yaitu terjalinnya hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau:

“Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini memiliki hubungan dan kerjasama dengan masyarakat untuk membantu pengawasan siswa di Madrasah Aliyah Swasta ini, para siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini menjadi terkontrol oleh masyarakat, sehingga apabila terdapat suatu kejadian pasti masyarakat segera laporkan ke kami”(wawancara, 20 Januari 2023).

Dari yang disampaikan tersebut penulis menemukan bahwa masyarakat pun berperan terhadap pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa. Sehingga apabila terdapat siswa yang berperilaku kurang baik mereka akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditegur oleh masyarakat. Adapun faktor pendukung selanjutnya yaitu terkait program sekolah yang dapat membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa, sebagaimana disebutkan oleh kepala sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau:

“Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini memiliki berbagai program yang dapat membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa, seperti, Upacara Bendera, Shalat Dzuhur Berjamaah, Baca Yasin setiap hari Jum’at, Prakter Memandikan, Mengkapankan dan Menyolatkan Jenazah, dan berbagai ekstrakurikuler lainnya, yang mana program tersebut harus diikuti oleh peserta didik.”

Dari yang dijelaskan diatas tersebut penulis menemukan bahwa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini memiliki berbagai program yang dapat membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa. Upacara bendera dilakukan agar peserta didik memiliki karakter nasionalisme, shalat dzuhur berjamaah, Baca yasin Setiap hari Jum’at dan praktek Jenazah, program tersebut dapat menumbuhkan karakter (Akhlak Mahmudah) peserta didik, karena mereka terus mendekatkan diri kepada Allah. Muhadharah dilakukan agar peserta didik memiliki karakter percaya diri, karena kegiatan muhadharah ini menunjukkan apakah peserta didik berani tampil dihadapan teman-teman dan gurunya. Kemudian ekstrakurikuler yang mana dalam ekstrakurikuler tersebut peserta didik dibentuk jiwa kepemimpinannya.

Dan guru Akidah Akhlak juga menambahkan:

Menurut saya faktor pendukung yang paling utama itu yaitu guru, karna guru adalah sebagai motivator untuk peserta didik jadi yang membuat terbentuknya karakter (*akhlak mahmudah*) itu adalah guru, guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya, baik didalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran seperti jam istirahat (wawancara, 21 Januari 2023).

Jadi sudah dijelaskan oleh guru Akidah Akhlak diatas pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) itu harus berawal dari guru terlebih dahulu dikarnakan guru adalah panutan atau contoh yang baik bagi peserta didik, dan juga guru harus bisa menjadi motivator untuk peserta didik, supaya bisa mengarahkan peserta didik itu bisa membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*).



b. External

Adapun Faktor external yang dihadapi siswa iyalah:

1) Minimnya perhatian orang tua terhadap perkembangan karakter siswa.

Dalam pembinaan karakter (*akhlak mahmudah*) siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kecamatan Merangin khususnya pada kelas XI terdapat kendala yaitu terdapat masih kurang perhatian orang tua peserta didik terhadap perkembangan karakter anak mereka, hal ini sesuai dengan wawancara penulis dengan guru akidah akhlak yang mengungkapkan:

“Salah satu kendala peserta didik di sekolah dalam membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa ke arah yang lebih baik diantaranya adalah kurangnya perhatian orang tua dalam perkembangan peserta didik. Seperti kita tau bahwa peserta didik yang berada disekolah menengah tingkat atas merupakan siswa yang menginjak masa remaja awal yang mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak jarang anak seusia ini terjerumus dalam pergaulan bebas, Narkoba dan sebagainya. Untuk itulah begitu besar peran orang tua dalam memperhatikan perkembangan emosional anak mereka”(wawancara, 21 Januari 2023).

Berdasarkan hasil Observasi penulis di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin melihat bahwa masih ada sebagian kecil peserta didik yang kurang baik karakternya dalam pembelajaran, mereka masih sering mengganggu teman dalam belajar, mereka seakan meminta perhatian dari guru yang mengajar di kelas. Kurangnya perhatian orang tua secara tidak langsung akan dibawa oleh siswa ke situasi lingkungan sekolah. (observasi, 19 oktober 2023) Hal ini seiring dengan yang disampaikan oleh siswa kelas XI yang mengatakan:

“Kami sangat senang bertukar pikiran dengan guru dalam belajar Agama, di rumah, orang tua kami kurang atau jarang sekali berbicara dengan kami. Apalagi orang tua saya Bapak selalu marah-marah, tidak boleh keluar malam, tidak boleh merokok sehingga membuat saya malas untuk berbicara dan bertukar pendapat”(wawancara, 20 Januari 2023).

2) Pengaruh Lingkungan Sehari-hari

Jikalau dibandingkan anak lebih sering bermain di lingkungan sekitar dibandingkan dengan lingkungan sekitar. Pergaulan sehari-hari tentunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempengaruhi peserta didik (siswa) dalam mempengaruhi dengan lingkungan sekolah. Pergaulan siswa di luar lingkungan sekolah tentunya membawa pengaruh, baik bersifat negatif maupun bersifat positif di lingkungan sekolah.

pengamatan penulis melihat bahwa, di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin kebiasaan siswa yang kurang baik, juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti pergaulan peserta didik (siswa). Peserta didik yang merokok rata-rata kurang bisa menjaga pergaulan dengan lingkungannya, dan secara langsung, karena kurangnya perhatian orang tua siswa pada perkembangan siswa. Penulis melihat bahwa sebagian remaja penduduk di lingkungan sekolah ada yang tidak sekolah dan sudah bekerja, mereka secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi pada karakter (*akhlak mahmudah*) siswa. Sebagaimana dikatakan oleh salah satu siswa kelas XI:

“Saya yang merokok di luar lingkungan sekolah, karena biasanya kalau malam kami nongkrong dengan kawan-kawan di dekat rumah, bergitar dan merokok, dan sambil bercerita. Saya merasa merokok tidaklah suatu hal yang berdosa, orang tua saya juga tidak melarang saya merokok, karena saya mencari uang sendiri. Jika libur saya bekerja bantu orangtua, untuk menambah biaya sekolah”(wawancara, 23 Januari 2023). Dari yang dijelaskan tersebut penulis menemukan bahwa anak seumuran

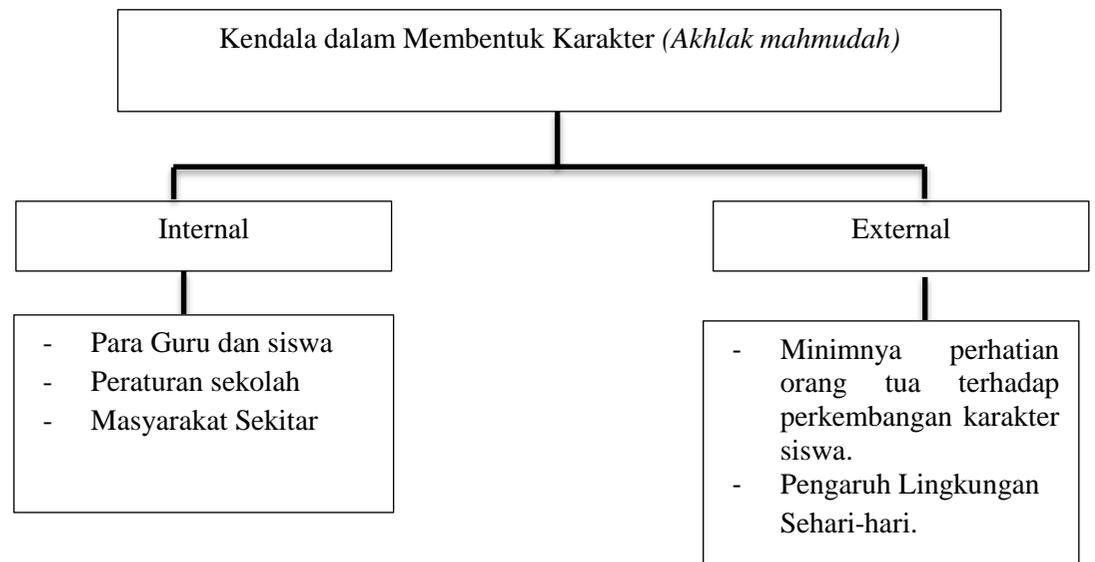
Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin ini berada di usia transisi, yang mana mereka masih labil dalam suatu hal. Mereka masih sangat sulit untuk diatur karena masih bersikap kekanak-kanakkan. Kemudian faktor penghambat lainnya yaitu dari keluarga, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah:

“terdapat beberapa siswa yang keluarganya yang tak utuh lgi (*broken home*), sehingga mereka sulit dihadapi ketika di sekolah, bahkan sering mencari perhatian”.

Menurut yang dijelaskan diatas tersebut penulis menemukan bahwa keluarga itu sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter (*akhlak mahmudah*) siswa, karena orang tua itu harus menjadi contoh untuk anak-anaknya. Apabila terdapat keluarga keluarga yang tdk utuh lagi (*broken*

home) maka anaknya pun sulit mendapatkan ketenangan hidup, dirinya resah, tak tau arah, dan tak tau harus berbuat apa. Sehingga anak dapat melakukan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti meniru perbuatan yang salah, dan mencari perhatian karena ia kurang perhatian dari orangtuanya. Maka dari itu peran orangtua pun sangat penting dalam pembentukan karakter (*akhlak mahmudah*).

Gambar 4.3 Bagan Faktor Pendukung Dan Penghambat



3. Solusi yang dilakukan dalam Pembentukan Karakter (Akhlak Mahmudah) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin merupakan salah satu madrasah yang memiliki program yang dapat membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa.

Tidak hanya pada program sekolah saja, namun pada pembelajaran juga, salah satunya yaitu pembelajaran akidah-akhlak. Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang di dalamnya terdapat pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Maka dari itu, pembelajaran akidah-akhlak ini sangat cocok sebagai sarana pembentukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

karakter (*akhlak mahmudah*) siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Rosmi.S.Ag (Kepala Sekolah) menyatakan bahwa:

“Mata pelajaran akidah akhlak ini menjadi sangat penting posisinya saat ini karena pendidikan saat ini menekankan pada pembelajaran Akidah akhlak dalam menanamkan karakter (*akhlak mahmudah*) yang mana mata pelajaran akidah ini menjadi simbol dalam menumbuhkan karakter (*akhlak mahmudah*) dalam rumpun PAI yang sejatinya mata pelajaran tersebut harus mewarnai mata pelajaran yang lain. Namun demikian, hal ini bukan hanya tugas guru mata pelajaran akidah akhlak saja, tapi guru-guru yang lain pun harus melakukannya”(wawancara,20 januari 2023).

Berikut ini, hasil wawancara dengan ibuk Eva Yustuti, S.Pd.I (Guru Akidah Akhlak) menyebutkan bahwa:

“Menurut ibuk menanamkan karakter (*Akhlak Mahmudah*) ketika pembelajaran akidah akhlak itu perlu, sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif.

“Mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan pengabdian keagamaan, pengendalian diri. Kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dan sangat berpengaruh mata pelajaran akidah akhlak kita tanamkan kepada peserta didik kita agar menjadi anak didik yang berkarakter (*Akhlak Mahmudah*), salah satunya beragamis”(wawancara 21 Januari 2023).

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pembelajaran Akidah-Akhlak ini dapat membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa. Yang mana mata pelajaran akidah akhlak ini menjadi pedoman dalam pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di sekolah karena di dalamnya terdapat pembelajaran dalam kehidupan yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa ketika pembelajaran akidah akhlak seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran tertentu agar peserta didik bisa menerima pelajaran dengan baik sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan terbentuklah karakter yang baik pada siswa.

Selain itu hasil wawancara dengan ibuk Eva Yustuti, S.Pd.I (Guru Akidah Akhlak) menyatakan bahwa:

“Sebagai seorang guru kita harus menanamkan akhlak yang baik kepada siswa serta mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami

perilaku dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang islami atau berdasarkan norma agama dan adat istiadat di dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran, serta mengajarkan keyakinan kebenarannya yang sesuai dengan Al-Quran dan hadits. Kemudian ketika pembelajaran ibuk menggunakan beberapa metode pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik di antaranya yaitu metode pembelajaran langsung/ceramah, metode team quiz, metode keteladanan, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi, dan metode latihan” (wawancara,21 Januari 2023).

Dari yang dijelaskan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa untuk membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa seorang guru harus menjadi contoh yang baik, guru bukan hanya sekedar mengajar tapi juga mendidik. Kemudian guru melakukan pembelajaran dengan berbagai metode agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik, tidak membosankan sehingga peserta didik dapat mengambil hikmah pada setiap materi yang telah disampaikan kemudian terbentuklah karakter (*akhlak mahmudah*) siswa setelah melakukan pembelajaran tersebut. Dari observasi yang telah penulis amati penulis melihat secara langsung ketika beliau mengajar di kelas, beliau menjadi contoh yang baik untuk peserta didiknya, dan membuat suasana belajar yang tenang, aman, tentram, dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik.

Sebagai manah hasil wawancara dengan salah satu siswa yang bernama Annisa (siswa kelas XI) menyebutkan bahwa:

“akidah akhlak adalah salah satu pelajaran favorit saya, saya menyukai pembelajaran tersebut karena gurunya menyenangkan, pelajaran ini pun bisa merubah saya dan mengingatkan saya untuk selalu berbuat kebaikan, guru saya dalam mengajarkannya dengan suasana yang tenang, beliau juga mengajarkannya dengan santai suka bercerita dengan nada yang menurut saya sangat menarik dan enak untuk didengar, sehingga mudah untuk dipahami. Dan Alhamdulillah selama pembelajarn berlangsung pelajaran akidah akhlak masih sangat mudah dipahami dengan metode yang diajarkan oleh guru” (23 Januari 2023)

Dari penjelasan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa pelajaran akidah akhlak ini dapat merubah dan mengingatkan peserta didik untuk selalu berbuat kebaikan sehingga dari situ terbentuklah karakter siswa yang baik. Hal ini terjadi karena guru mengajar dengan suasana yang tenang dan menyenangkan, sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



baik. Dari hasil wawancara dengan peserta didik penulis menemukan bahwa setelah mereka melakukan pembelajaran akidah akhlak mereka menjadi pribadi yang jujur, sopan, santun, disiplin, toleransi, optimis, dan religius. Yang mana sikap tersebut merupakan bagian dari karakter (*Akhlak Mahmudah*). Disamping itu, harus juga di pertimbangkan adalah fasilitas tersebut sesuai dengan kondisi lingkungan dan upaya guru dalam menanamkan nilai karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa.

1. Memberi Motivasi

Memberi motivasi adalah salah satu upaya guru Akidah-Akhlak dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) peserta didik di dalam proses pembelajaran Akidah-Akhlak berlangsung. Menurut guru Akidah-Akhlak Mengatakan:

“Upaya yang saya lakukan sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik dan mengajarkan peserta didik seluruh kegiatan dengan menggunakan kaidah islam. Contohnya menjaga tanggung jawab harus sesuai dengan syariat islam dan peserta didik harus dapat mengamalkan dan dilakukan sehari-hari karna pembelajaran Akidah Akhlak ini menyangkut kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari” (Wawancara 21 Januari 2023).

Dari hasil wawancara di atas penulis dapat pahami bahwa: Upaya guru Akidah Akhlak untuk mengatasi dalam membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa sangat cukup bagus mengajarkan kepada anak didik sesuai dengan syariat islam yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Sebagai contoh dari penerapan yang telah tertanam pada peserta didik sesuai dengan hasil wawancara yaitu:

- 1) Jujur : Tidak menyontek ketika ujian.
- 2) Sopan Santun : Mengucapkan salam ketika pergi/pulang sekolah
- 3) Disiplin : Mengumpulkan tugas tepat waktu.
- 4) Toleransi : Menghargai pendapat orang lain
- 5) Percaya Diri : Mengerjakan tugas sendiri
- 6) Religius : Melakukan shalat, berdzikir, berdoa, dan tadarus.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil pemaparan tersebut dapat kita ketahui bahwa pembelajaran akidah akhlak ini telah membentuk beberapa karakter peserta didik seperti religius, jujur, sopan santun, disiplin, toleransi, percaya diri, dan lain-lain.

Dalam hal ini, upaya guru dalam pembentukan karakter Peserta didik adalah peranan seorang guru membentuk karakter peserta didik dengan suatu kegiatan secara terus-menerus yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin sebagai Berikut:

2. Rutinitas Sholat Zhuhur Berjamaah.

Upaya guru dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) peserta didik yaitu dengan membuat program sholat zhuhur berjamaah yang harus di ikuti oleh siswa-siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Dalam hal ini siswa bukan hanya dapat melaksanakan kewajibannya sebagai umat islam namun siswa juga dapat menjalankan tanggung jawab sebagai peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin dengan mengikuti semua peraturan yang ada disekolah tersebut.

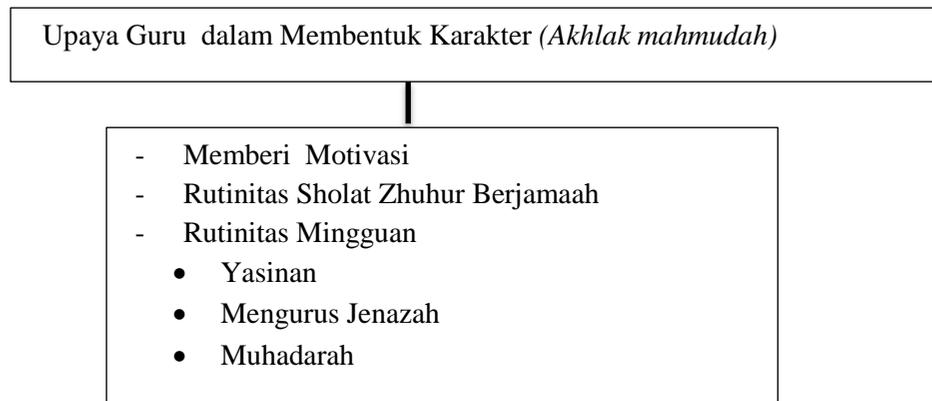
3. Rutinitas Mingguan

Pengembangan karakter siswa dapat ditempuh melalui berbagai kegiatan pembinaan siswa dengan mengadakan rutinitas mingguan salah satunya yaitu program yasinan, seperti yang telah diterapkan di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Meragin. Pada hari jumat ketika siswa masih berada didalam sekolah, siswa diarahkan untuk menuju kekoridor didepan ruang guru untuk mengikuti kegiatan yasinan, dalam hal ini bukan hanya guru saja mengarahkan siswa, namun kepala sekolah juga secara langsung ikut mengarahkan peserta didik agar kondusif dalam mengikuti kegiatan yasinan.

Berdasarkan hasil observasi, bahwasannya upaya yang dilakukan guru dalam membentuk karakter (*Akhlak Mamudah*) siswa melalui kegiatan keagamaan diantaranya yaitu melalui rutinitas sholat Zhuhur berjamaah,

rutinitas yasinan yang di laksanakan setiap hari jumat setelah itu kegiatan mengurus Jenazah dan kegiatan muhadarah yang dilakukan secara bergiliran setiap minggunya yang di adakan pada hari sabtu yang diikuti oleh peserta didik Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin. Dalam mengikuti kegiatan ini setiap peserta didik diberi tanggung jawab untuk berlatih sesuai dengan tugas yang didapat secara matang baik disekolah maupun dirumah, sehingga dapat menampilkan yang terbaik.

Gambar 4.4 Bagan Upaya Guru Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) Siswa



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BABV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan mengenai penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (*Akhlak Mahmudah*) Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak melakukan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, beliau selalu mencontohkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik. Ketika pembelajaran beliau menggunakan beberapa metode, di antaranya yaitu metode langsung/ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi, dan metode latihan. Namun saat pembelajaran ini guru Akidah Akhlak melakukan pembelajaran secara langsung. Guru Akidah Akhlak selalu berusaha mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam memahami perilaku dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang islami, yang berdasarkan pada norma-norma agama dan adat istiadat dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran.
2. kendala dalam pembentukan karakter siswa yaitu sudah disepakati oleh seluruh guru agar selalu membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*), memiliki kerjasama dan hubungan baik dengan masyarakat, terdapat buku sanksi dan poin bagi siswa yang melanggar aturan, serta banyaknya kegiatan rutin yang dilakukan guna membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) siswa.

Adapun faktor penghambatnya yaitu peserta yang sedang dihadapi ini sedang berada diusia labil atau baru menganjak dewasa, sehingga mereka masih sulit untuk diatur, dan masih mudah

terpengaruh dilingkungan sekitar. Dan kemudian dikarnakan sarana dan prasarana sekolah yang masih belum mendukung.

3. Solusi yang dilakukan dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) diantaranya, bahwa untuk membentuk karakter (*akhlak mahmudah*) siswa seorang guru harus menjadi contoh yang baik, guru bukan hanya sekedar mengajar tapi juga mendidik. melakukan pembelajaran dengan berbagai metode agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik, tidak membosankan sehingga peserta didik dapat mengambil hikmah pada setiap materi yang telah disampaikan kemudian terbentuklah karakter (*akhlak mahmudah*) siswa setelah melakukan pembelajaran tersebut.

B. Saran.

Berdasarkan hasil Riset ini, penulis mengajukan saran kepada guru-guru sekolah Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin Sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepada Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin agar selalu meningkatkan berbagai macam program atau kegiatan sekolah yang bersipat islami dan mempertahankan apa yang telah diraih.

2. Guru Akidah-Akhlak

Kepada Guru mapel Akidah Akhlak, penulis mengharapkan agar lebih sabar lagi dalam menghadapi perilaku siswa yang beraneka ragam. Selalu memberikan nasehat dan mencontohkan pribadi yang baik kepada peserta didik, dan sebaiknya meningkatkan terus kualitas pengajarannya terutama dalam pembelajaran.

3. Peserta Didik.

Kepada peserta didik, penulis mengharapkan agar peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan baik, mematuhi peraturan yang telah dibuat, selalu berperilaku baik, dan berakhlak yang baik sebagaimana yang



telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari serta istiqomah dalam menjalankannya.

4. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah, penulis mengharapkan agar sarana dan prasarana bisa selalu terjaga dengan baik dan dapat ditingkatkan. Kemudian program sekolah yang telah ada semoga terus berlanjut dan tidak akan hilang.

5. Orang Tua.

Kepada orang tua supaya dapat memberikan pengawasan dan perhatian terhadap aktivitas siswa disemua lingkungan baik di dalam sekolah mau pun diluar sekolah dan keluarga.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Yayha, “*Kembali ke Fitrah, Kembali ke Syariah*”. Al-wa‘ie, No. 63, Jakarta: 2005.
- Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014, Cet. ke-2.
- Al-Qur’an Tajwid Terjemahan dan Tafsir Untuk Wanita, Bandung, Marwah:2009.
- Anwar Rosihon, *Akhlak Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia 2010
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 10. Bandung: Alfabeta. 2016
- Buku siswa kelas XI MA, *Aqidah Akhlak Kurikulum 2013*
- Farida, Nur Laily. (2010). Penanaman Nilai-nilai Religius pada Anak Usia
- Gunawan Heri , *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012, Cet. ke-2.
- Halimah Leli. *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Menjadi Guru yang Excellent* di Abad ke-21. Bandung: Refika Aditama. 2017
- Jafar Anwar Muhammad, dan Muhammad A. Salam As. *Membumikan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Suri Tatu‘uw. 2015
- John L. Esposito, *The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World*, Vol. 3 New York: Oxford University Press, 2005.
- Lexy J.Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ma’mur Asmani Jamal, *Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2013
- Majid Abdul . *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Malik Fadjar, *Madrasah dan Tantangan Modernitas*, Bandung: Mizan bekerjasama dengan YASMIN Bogor, 1999.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Nina M. Armando, *Ensiklopedi Islam*, Vol. 4 Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2005.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2012, Cet. ke-9.
- Remaja di Majelis Ta'lim Wad Da'wah Lil Ustadz Al Habib Sholeh Bin Ahmad Al Aydrus Malang. Skripsi: UIN Malang.
- Salahudin Anas , *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung : Pustaka Setia 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D)*. Bandung: Alfabeta 2013.
- Suharto dkk Toto, *Rekonstruksi dan Modernisasi Lembaga Pendidikan Islam* Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2005
- Suprihatiningrum Jamil. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media. 2013
- Tisna Dede , “*Cara Islam Mengatasi Kriminalitas Remaja*”. Al-wa'ie, No. 147, Jakarta: 2012.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2013.
- Yusanto dkk Ismail , *Menggagas Pendidikan Islami*, Bogor: Al-Azhar Press, 2011.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* Jakarta : Kencana Media Grup 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Lampiran 1

IPD (INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

Judul skripsi : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Membentuk Karakter (Akhlakul Mahmudah) Siswa Kelas XI Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

A. Observasi

1. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak
2. Waktu dan Tempat Proses Pembelajaran
3. Solusi mengatasi dalam menanamkan Karakter (*Akhlak Mahmudah*)
4. Evaluasi dan upaya guru dalam menanamkan Karakter (*Akhlak Mahmudah*)

B. Wawancara.

1. Kepala Sekolah

- a. Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?
- b. Bagaimana upaya ibuk dalam membina dan membentuk karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?
- c. Sarana dan prasarana apa saja yang di fasilitasi dalam pembentukan karakter (*akhlakul mahmudah*) pada siswa?
- d. Apakah metode yang di gunakan guru telah sesuai dengan penerapan Pendidikan Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau?

e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter (*akhlakul mahmudah*) siswa di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau?

2. Guru Akidah Akhlak

a. Bagaimana upaya penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (*akhlak mahmudah*) di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

b. Bagaimana cara guru untuk membentuk perilaku atau karakter (*Akhlak Mahmudah*) sesuai dengan syariat islami kepada siswa yang telah di tentukan?

c. Apa saja kendala yang ibuk hadapi dalam upaya pembentukan karakter (*akhlakul mahmudah*) pada siswa?

d. Apa saja faktor pendukung dalam pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

3. Siswa

a. Apakah anda menyukai pembelajaran Akidah Akhlak?

b. Bagaimana tanggapan siswa tentang Pendidikan Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

c. Apa saja kendala yang di hadapi siswa dalam menerapkan Pendidikan Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (*Akhlak Mahmudah*) di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

d. Apakah siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin dapat membentuk karakter (*Akhlak Mahmudah*) Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

C. Dokumen

4. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
5. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
6. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
7. Keadaan guru, karyawan dan siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
8. Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Informan : Rosmi, S.Ag

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 20 Januari 2023

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kebijakan kepala sekolah dalam membentuk karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Memang guru akidah akhlak di sekolah ini sudah sangat membantu dalam meningkatkan akhlak dan waktak siswa. Saya dapat melihat bahwa guru Akidah Akhlak itu tersebut sangat dekat dengan siswa. Jika di Sekolah ada siswa yang Akhlaknya 40 kurang baik, maka guru tersebut langsung memberitahunya. Harapan kami, jika orang tua dapat bekerja sama dengan baik mengenai perkembangan anak didik dan tingkah lakunya maka insya allah akhlak anak-anak akan berubah menuju kearah yang lebih baik.
2	Bagaimana upaya ibuk dalam membentuk karakter (akhlakul mahmudah) siswa di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Sudah diharuskan dan disepakati oleh semua guru untuk mengembangkan karakter di sekolah jadi semua guru mendukung dalam mengembangkan karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) di sekolah sesuai dengan posisi masing-masingnya, harus junjung tinggi nilai moral. dan sekolah juga sering mengadakan evaluasi siswa bersama guru-guru sehingga sekolah menjadi pembaharuan perihal kondisi siswa.
3	Sarana dan prasarana apa saja yang di fasilitasi dalam pembentukan karakter (akhlakul mahmudah) pada siswa?	Terdapat didalam buku sanksi dan point yang berisi tata tertib yang dipegang oleh guru dan seluruh siswa (peserta didik), sehingga apabila peserta didik melanggar peraturan sekolah ia langsung mendapatkan point dan sanksi tersebut. Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini memiliki berbagai program yang dapat membentuk karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) siswa, seperti, Upacara Bendera, Shala, Shalat Dzuhur Berjamaah, Baca Yasin setiap hari Jum'at, Prakter Memandikan, Mengkapankan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		dan Menyolatkan Jenazah, Muhadharah, dan berbagai ekstrakurikuler lainnya, yang mana program tersebut harus diikuti oleh peserta didik.
4	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter (<i>akhlakul mahmudah</i>) siswa di MAS Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau?	<p>a. Faktor Pendukung.</p> <p>Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini memiliki hubungan dan kerjasama dengan masyarakat untuk membantu pengawasan siswa di Madrasah Aliyah Swasta ini, para siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau ini menjadi terkontrol oleh masyarakat, sehingga apabila terdapat suatu kejadian pasti masyarakat segera laporkan ke kami.</p> <p>v. Faktor Penghambat</p> <p>Peserta didik yang dihadapi ini berada di masa usia transisi, dibidang anak-anak bukan dewasa pun belum. Kelas XI yang baru menganjak dewasa. Sehingga agak sulit untuk menumbuhkan nilai-nilai karakter ke siswa, karena pada masa ini peserta didik mudah terpengaruh oleh hal lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat siswa ke siswa lebih didengar daripada pendapat gurunya. - Terdapat beberapa siswa yang broken home

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Informan : Eva Yustuti, S.Pd.I

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Waktu : 21 Januari 2023

Tempat : Ruang Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

No	Pertanyaan	Jawaban
1 Jambi	Bagaimana upaya penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak sebagai upaya pembentukan karakter (<i>akhlak mahmudah</i>) di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Upaya yang saya lakukan sebagai guru mata pelajaran Akidah Akhlak adalah dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik dan mengajarkan peserta didik seluruh kegiatan dengan menggunakan kaidah islam. Contohnya menjaga tanggung jawab harus sesuai dengan syariat islam dan peserta didik harus dapat mengamalkan dan dilakukan sehari-hari karna pembelajaran Akidah Akhlak ini menyangkut kegiatan yang kita lakukan dalam kehidupan sehari hari
2	Bagaimana cara guru untuk membentuk perilaku atau karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) sesuai dengan syariat islami kepada siswa yang telah di tentukan?	Sebagai seorang guru kita harus menanamkan akhlak yang baik kepada siswa serta mengoptimalkan potensi siswa dalam memahami perilaku dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan yang islami atau berdasarkan norma agama dan adat istiadat di dalam proses pembelajaran dan di luar pembelajaran, serta mengajarkan keyakinan kebenarannya yang sesuai dengan Al-Quran dan hadits. Kemudian ketika pembelajaran ibuk menggunakan beberapa metode pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik di antaranya yaitu metode pembelajaran langsung/ceramah, metode team quiz, metode keteladanan, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, metode diskusi, dan metode latihan
3	Apa saja kendala yang ibuk hadapi dalam pembentukan karakter (akhlakul mahmudah) pada siswa?	Salah satu kendala peserta didik di sekolah dalam membentuk karakter (<i>akhlak mahmudah</i>) siswa ke arah yang lebih baik diantaranya adalah kurangnya perhatian orang tua dalam perkembangan peserta didik. Seperti kita tau bahwa peserta didik yang berada disekolah menengah tingkat atas merupakan siswa yang menginjak masa

		remaja awal yang mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak jarang anak seusia ini terjerumus dalam pergaulan bebas, Narkoba dan sebagainya. Untuk itulah begitu besar peran orang tua dalam memperhatikan perkembangan emosional anak mereka
4	Apa saja faktor pendukung dalam pembentukan karakter (<i>Akhlak Mahmudah</i>) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Menurut saya faktor pendukung yang paling utama itu yaitu guru, karna guru adalah sebagai motivator untuk peserta didik jadi yang membuat terbentuknya karakter (<i>akhlak mahmudah</i>) itu adalah guru, guru harus memberikan contoh yang baik untuk peserta didiknya, baik didalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran seperti jam istirahat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



Informan : Annisa

Jabatan :Siswa Kelas XI

Waktu : 23 Januari 2023

Tempat : Diluar Kelas

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai pembelajaran Akidah Akhlak?	Akidah akhlak adalah salah satu pelajaran favorit saya, saya menyukai pembelajaran tersebut karena gurunya menyenangkan.
2	Bagaimana tanggapan siswa tentang Pembeajaran Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (Akhlak Mahmudah) di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Kami memang sering keluar kelas pada saat jam pelajaran, karena kami haus dan ingin minum dikantin, guru agama memang selalu menasehati kami dan memberikan nasehat pada kami untuk giat dalam menuntut ilmu. Kami sebenarnya sangat senang dalam belajar akidah akhlak , karena guru sangat pengertian dan mengerti situasi dan kondisi kami. Kami juga kadang cerita-cerita (bertukar pikiran) dengan guru.
3	Apa saja kendala yang di hadapi siswa dalam menerapkan Pendidikan Aqidah Akhlah sebagai upaya pembentukan karakter (Akhlak Mahmudah) di kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	Saya yang merokok di luar lingkungan sekolah, karena biasanya kalau malam kami nongkrong dengan kawan-kawan di dekat rumah, bergitar dan merokok, dan sambil bercerita. Saya merasa merokok tidaklah suatu hal yang berdosa, orang tua saya juga tidak melarang saya merokok, karena saya mencari uang sendiri. Jika libur saya bekerja bantu orangtua, untuk menambah biaya sekolah
4	Apakah siswa di Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin dapat membentuk karakter (Akhlak Mahmudah) Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin?	pelajaran ini pun bisa merubah saya dan mengingatkan saya untuk selalu berbuat kebaikan, guru saya dalam mengajarkannya dengan suasana yang tenang, beliau juga mengajarkannya dengan santai suka bercerita dengan nada yang menurut saya sangat menarik dan enak untuk didengar, sehingga mudah untuk dipahami. Dan Alhamdulillah selama pembelajarn berlangsung pelajaran akidah akhlak masih sangat mudah dipahami dengan metode yang diajarkan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3

Gambar 1. Lampiran 3

Dokumen Struktur Oerganisasi Madrasah Aliyah Sungai Manau



Gambar 2. Lampiran 3

Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin



Gambar 3. Lampiran 3

Ruang Guru Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin

**Gambar 4. Lampiran 3**

Dokumentasi Wawancara Kepala Sekolah ibu Rosmi, S.Ag



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar 5. Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara Guru Akidah Akhlak dan siswa Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin



Wawancara Guru Akidah Akhlak



@ Hak cipta r

Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara Siswa Kelas XI



Wawancara Siswa Kelas XI

Gambar 6. Lampiran 3

Pembelajaran Akidah Akhlak



“Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak”

@ Hak cipta milik sin sin sin sin sin

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Gambar 7. Lampiran 3

Kegiatan Rutinitas Siswa Madrasah Aliyah Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin



Yasinan setiap Jum'at



Upacara Hari Senin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Gambar 8. Lampiran 3

Kegiatan Mengurus Jenazah Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin



Praktek Mengkapankan Jenazah



Memandikan Jenazah

@ Hak cipta r
IN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Rifhatul Husna
NIM : 201190093
Pembimbing I : Dr. H. Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I
Judul : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	21 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	21 November 2022	Bimbingan Proposal	
3.	29 November 2022	Perbaikan Proposal	
4.	29 November 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	02 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	02 Januari 2023	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	02 Januari 2023	ACC Riset	
8.	08 Maret 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	09 Maret 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	27 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023

Pembimbing I

Dr.H.Amirul Mukminin Al Anwari, M.Pd.I

NIP : 199108152015031009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 5:



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365

Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In. 08-FM-PP-05-03	2022	R-0	-	1 dari 2

Nama Mahasiswa : Rifhatul Husna
NIM : 201190093
Pembimbing I : Husarida, M.Sc.Ed
Judul : Pola Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter (Akhlak Mahmudah) siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Swasta Sungai Manau Kecamatan Sungai Manau Kabupaten Merangin.
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	07 November 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	07 November 2022	Bimbingan Proposal	
3.	18 November 2022	Perbaikan Proposal	
4.	18 November 2022	ACC Proposal untuk Diseminarkan	
5.	02 Desember 2022	Seminar Proposal	
6.	27 Desember 2022	Perbaikan Proposal Sesuai Hasil Seminar	
7.	27 Desember 2022	ACC Riset	
8.	01 Maret 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV, dan V	
9.	06 Maret 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	
10.	07 Maret 2023	ACC Skripsi	

Jambi, Maret 2023
Pembimbing II

Husarida, M.Sc.Ed
NIDN. 2008069301

Lampiran 6

CURIKULUM VITAE “RIWAYAT HIDUP”

Nama	: Rifhatul Husna
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Sungai Kelumpang : 01 Februari 2001
Alamat Sekarang	: Dusun Sungai Kelumpang : Desa Sungai Manau : Kecamatan Sungai :Manau : Kabupaten Merangin
Alamat Email	: rifhatulhusna@gmail.com
Nomor Kontak	: 081279950523
Nama Orang Tua	:
Ayah	: M.Tobri
Ibu	: Aslamiah
Kakak	: Rahmaniah, S.H
Adik	: Zam-Zamer



Latar Belakang Pendidikan

1. MIN/SD Tamat Tahun : MIN 5 Merangin, 2012
2. MTS/SMP Tahun Tamat : MTsS Nurul Yaqin, 2016
3. MA/SMA TahunTamat : MA Nurul Yaqin, 2019

Motto Hidup : "Orang lain bisa, sama sama makan nasi! Anda pasti bisa mendapatkan hal serupa, jangan pernah menyerah dan cobalah terus."